



TO TRANSFORM CHALLENGES TO BE SUCCESS STORIES

Mengubah Tantangan Menjadi Kesuksesan

www.arita.co.id

2020
Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR INTRODUCTION	01	KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE	32
		Tinjauan Umum 2020 2020 General Overview	33
		Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	33
PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	02		
Identitas Perusahaan Company Identity	03		
Visi & Misi Vision & Mission	05		
Sejarah Singkat Perseroan Brief Overview of The Company	06		
Jejak Langkah Perseroan Corporate Milestone	08		
Struktur Organisasi Organizational Structure	10		
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	12		
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14		
Informasi Anak Perusahaan Corporate Subsidiaries	18		
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	19	ANALISA KINERJA PERUSAHAAN ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE	34
Laporan Dewan Komisaris Report The Board of Commissioners	20	Analisa & Kinerja Perusahaan Analysis & Performance of The Company	35
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	22	Analisa Arus Kas Cash Flow Analysis	37
Laporan Direksi Report from The Board of Direction	24		
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	27		
Data Karyawan Employees Data	29		
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	30	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	39
Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	31	Prinsip-prinsip Dalam Pelaksanaan tata Kelola Perusahaan Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	40
		TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORANTAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2020 MANAGEMENT ACCOUNTABILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT AND FINANCIAL REPORT	50
		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT	52



KATA PENGANTAR

Introduction

Mengubah Tantangan Menjadi Kesuksesan

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan di tengah berbagai keterbatasan dan kekurangan yang ada. Upaya-upaya yang kami lakukan dalam mengubah berbagai tantangan tersebut menjadi peluang untuk mencapai kesuksesan.

Sejalan dengan visi Perseroan untuk setiap saat mampu memberikan layanan terbaik bagi konsumen, serta menjadi bagian dari proses pembangunan negeri, kami berkomitmen terus berkembang maju dengan mengubah tantangan menjadi kesuksesan.

To Transform Challenges to be Success Stories

In 2020 the Company faced challenges and encountered any limitations and deficiencies in several sectors. Any Company initiatives had been done transformed the challenges become an opportunity to achieve success.

In line with Company's visions, to always deliver the best service to the customer, and to contribute in building the nation, we are committed to evolve time to time by transforming any challenges to success stories.



PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Identitas Perusahaan / Corporate Identity
PT Arita Prima Indonesia Tbk

Berkedudukan di Jakarta / Headquartered in Jakarta

Alamat / Address

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9
Jalan Danau Sunter Utara
Jakarta 14350 - Indonesia
Telepon : (021) 651 9188
Faksimili : (021) 651 6107
Email : info@arita.co.id
<http://www.arita.co.id>

Pembentukan Usaha / Company Establishment

05 Oktober 2000 / 05 October 2000

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp180,000,000,000.-

Modal Ditempatkan / Disetor / Paid-Up Capital

Rp107,576,000,000.-

Bidang Usaha / Business Line

Perdagangan dan Industri / Trade and Industry

Cabang dan Kantor Penjualan /
Branch and Sales Offices

45 Cabang dan Kantor Penjualan /
45 Branch and Sales Office

32 Unit Bisnis / 32 Business Units

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi pelopor industri yang menyediakan produk, layanan, dan, solusi terbaik untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

- Berkomitmen membangun hubungan kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan antara pemilik saham dan pemangku kepentingan.
- Menyediakan produk kualitas terbaik dengan merek yang terpercaya, layanan kelas atas, dan solusi inovatif untuk pelanggan.
- Menjadi organisasi dengan produktivitas kerja yang tinggi dan efektif serta senantiasa mampu beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

Vision

To be a pioneer in the industry, providing the best products, services and solutions to create a better future for the society.

Mission

- *Committed to build long-term mutually beneficial relationships between the shareholders and stakeholder.*
- *To provide highest quality products under trusted brands, first-class services, and innovative solutions to the customers.*
- *To be a highly productive and effective organization that is able to continuously adapt to the dynamic environment.*

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

Brief Overview of the Company

SEJARAH SINGKAT PERSEROAN

PT Arita Prima Indonesia Tbk (“Perseroan”) didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Oktober 2000 berdasarkan Akta No. -1-, tanggal 5 Oktober 2000 yang dibuat di hadapan Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dengan Surat Persetujuan Penanaman Modal Asing No. 882/I/PMA/2000 tanggal 3 Oktober 2000.

Pada tahun 2013, komposisi pemegang saham Perseroan berubah secara signifikan dengan masuknya PT Arita Global sebagai pemegang saham pengendali yang menguasai Perseroan sebanyak 77,78% melalui perubahan akta AD/ART No. 484, tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta.

BRIEF OVERVIEW OF THE COMPANY

PT Arita Prima Indonesia Tbk (the “Company”) was established in Jakarta on October, 2000 under Deed No. -1-, dated October 5, 2000 made before Notary Triphosa Lily Ekadewi, S.H., Notary in Jakarta for Foreign Capital Investment under Foreign Capital Investment Approval Letter No. 882/I/PMA/2000 dated October 3, 2000.

In 2013, the shareholders composition of the Company had a significant change with the inclusion of PT Arita Global as a controlling shareholder with a share of 77.78% under the amendment to the Deed of Association No. 484, dated February 21, 2013 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir kali sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 24 Juli 2017, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan acara penegasan kembali seluruh susunan pemegang saham dalam Perseroan dan perubahan perijinan penanaman modal perseroan kepada badan koordinasi penanaman modal. Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukumnya Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0155931 dan No AHU-AH.01.03-0155930 25 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013.

Terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2013, Perseroan efektif mencatatkan keseluruhan sahamnya yaitu 1.075.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dimana sejumlah 275.000.000 atau sebesar 25,6% saham yang berasal dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan sejumlah 800.000.000 atau sebesar 74,4% saham yang merupakan saham lama yang telah disetor sebelum Penawaran Umum Perdana.

PRODUK DAN JASA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah melaksanakan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Perseroan memulai kegiatan operasional komersil pada tahun 2000 dengan kegiatan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam dengan merek Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (Jerman), RK Marine (Tiongkok), produk Schneider, dan AS Schneider.

The last amendment on Articles of Association as stated on Meeting Resolution Statement No. 21 dated July, 24th 2017, made before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta. The amendment was done in relation with the agenda of endorsement to shareholders organization structure and the amendment on the Company's capital investment licensing to the Capital Investment Coordinating Board. The Article of Association was received and registered in administration system of Indonesian Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0155931 and No AHU-AH.01.03-0155930 dated July 25th, 2017.

On October 17, 2013, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Monitoring Executive on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) under the Decision Letter No. S-307/D.04/2013.

As of October 29, 2013, the Company effectively listed its stocks, in the amount of 1,075,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange, 275,000,000 or 25.6% of which are new shares issued from treasury and 800,000,000 or 74.4% of which are old shares issued prior to the Initial Public Offering.

PRODUCTS AND SERVICES

Under Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective is to carry out business in the field of manufacturing and trading. The Company commenced its commercial operation in 2000 with the business activity of export and import trading of metal goods under the Arita (Malaysia), Ari-Armaturen (German), RK Marine (China), Schneider product, and AS Schneider.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Corporate Milestone

• 2000

PT Arita Prima Indonesia didirikan di Jakarta, Indonesia pada 5 Oktober 2000

PT Arita Prima Indonesia Tbk was established in Jakarta, Indonesia on 5th October 2000.

• 2001

Mulai mendistribusikan valve ke industri Kelapa Sawit dan Marine

Started distributing valves for the Palm Oil and Marine industries.

• 2002

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Revenue reached IDR 8 billion, with total inventory value of IDR 5.8 billion. Started expanding product ranges to supply the market needs.

• 2008

Pendapatan tahunan mencapai 18,1 Miliar Rupiah. Membuka 8 cabang di seluruh Indonesia, termasuk Batam dan Sampit.

Annual revenue around IDR 18.1 billion. Opened 8 branches in Indonesia, including Batam and Sampit.

• 2010

Pendapatan mencapai 8 Miliar Rupiah dengan total aset mencapai 5,8 Miliar Rupiah. Mulai mendistribusikan valve ke industri lainnya.

Developed new business divisions and opened additional branches such as in Bandung, successfully expanding Arita's sales network.

• 2012

Ekspansi besar-besaran dengan membuka semakin banyak cabang di Indonesia (22 cabang dan 5 kantor penjualan), didukung oleh supply chain management yang efektif dan efisien.

Major expansion with more branches opening in all over Indonesia (22 branches and 5 representative offices), supported by an efficient supply chain management.

• 2013

Membuka 24 cabang dan 8 kantor penjualan di Indonesia. Menjadi perusahaan valves pertama dan satu-satunya yang GO PUBLIC

Opened 24 branches and 8 representative offices in Indonesia. Became the 1st public listed valves company in Indonesia

• 2014

Total Penjualan Mencapai 256,88 Milyar Rupiah dengan 48 cabang dan divisi penjualan di seluruh Indonesia.

Sales revenue reached IDR 256.88 Billion with 48 branches and sales division in all across Indonesia.

2015

Menggandeng perusahaan pompa asal cina, untuk mengembangkan produk pompa bagi kalangan industri.

Collaborating with china's pump company in developing pump products for the industry

• 2016

PT Arita Prima Indonesia Tbk mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Amanah Nusantara Sejahtera, yang bergerak di sektor industri Oil & Gas, Petrochemical, Power Plant, dan Mining.

PT Arita Prima Indonesia Tbk established a new subsidiary Company called as PT Amanah Nusantara Sejahtera, conducting in Oil & Gas industry, Petrochemical, Power Plant and Mining.

• 2017

PT Arita Prima Indonesia Tbk melakukan proses untuk pembangunan kawasan Arita Industrial Park di Purwakarta dengan luas lahan $\pm$ 300.000 m².

PT Arita Prima Indonesia Tbk is in the process of developing Arita Industrial Park in Purwakarta with a land area of $\pm$ 300,000 m².

• 2018

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2018 PT Garuda Rekasa Technology & PT Arita Prima Sukses

Arita returns to open a subsidiary in 2018 PT Garuda Rekasa Technology & PT Arita Prima Sukses

• 2019

Arita kembali membuka anak perusahaan di 2019 PT Aira Tirta Utama dan PT Aira Sukses International.

Arita returns to open a subsidiary in 2019 PT Aira Tirta Utama and PT Aira Sukses International.

• 2020

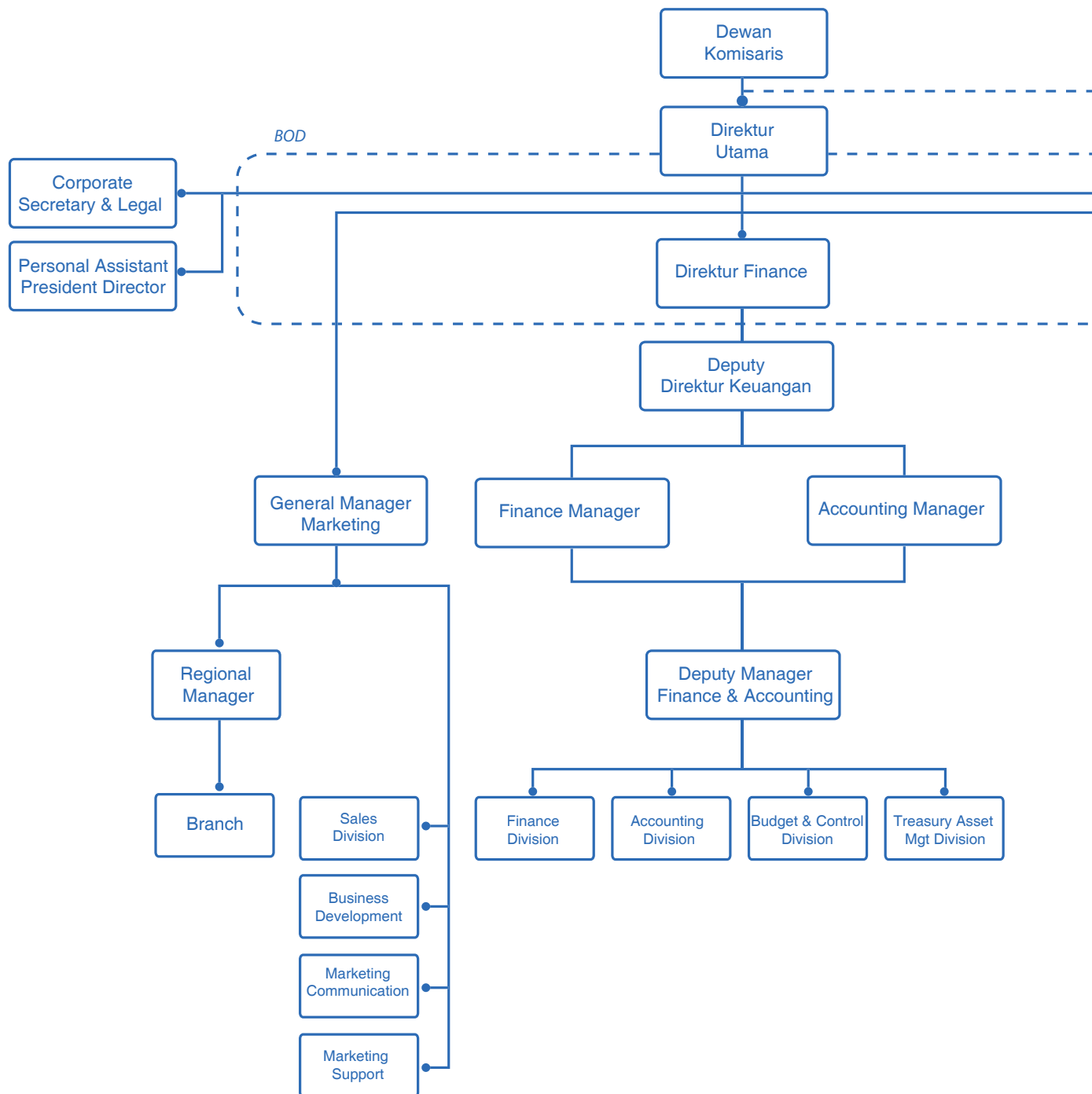
Telah selesai pembangunan 2 gedung pabrik yaitu gedung untuk foundry dan gedung untuk Machining di Sadang Purwakarta.

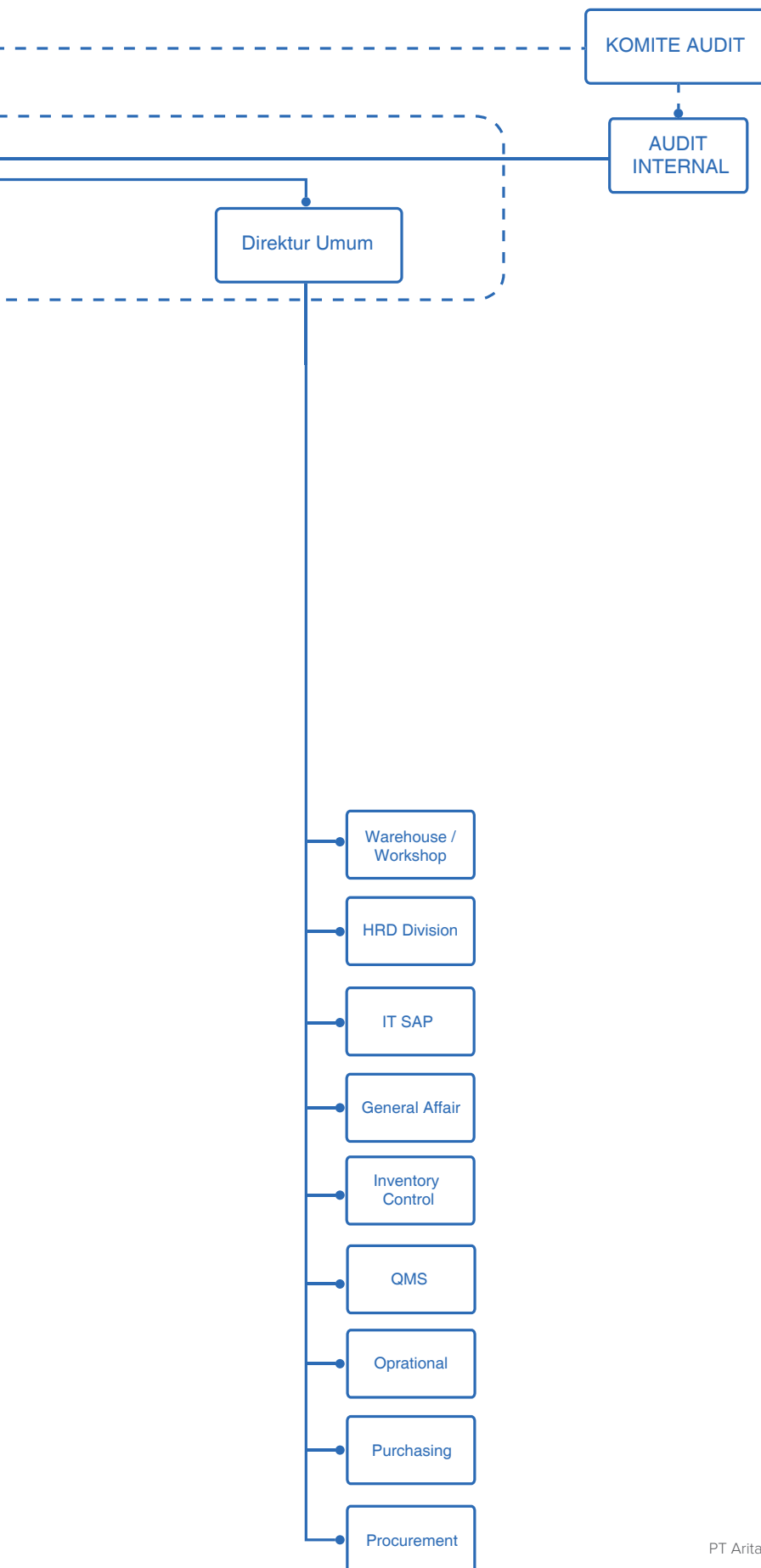
We have done building 2 factories that are a foundry building and machining building in Sadang Purwakarta.



STRUKTUR ORGANISASI

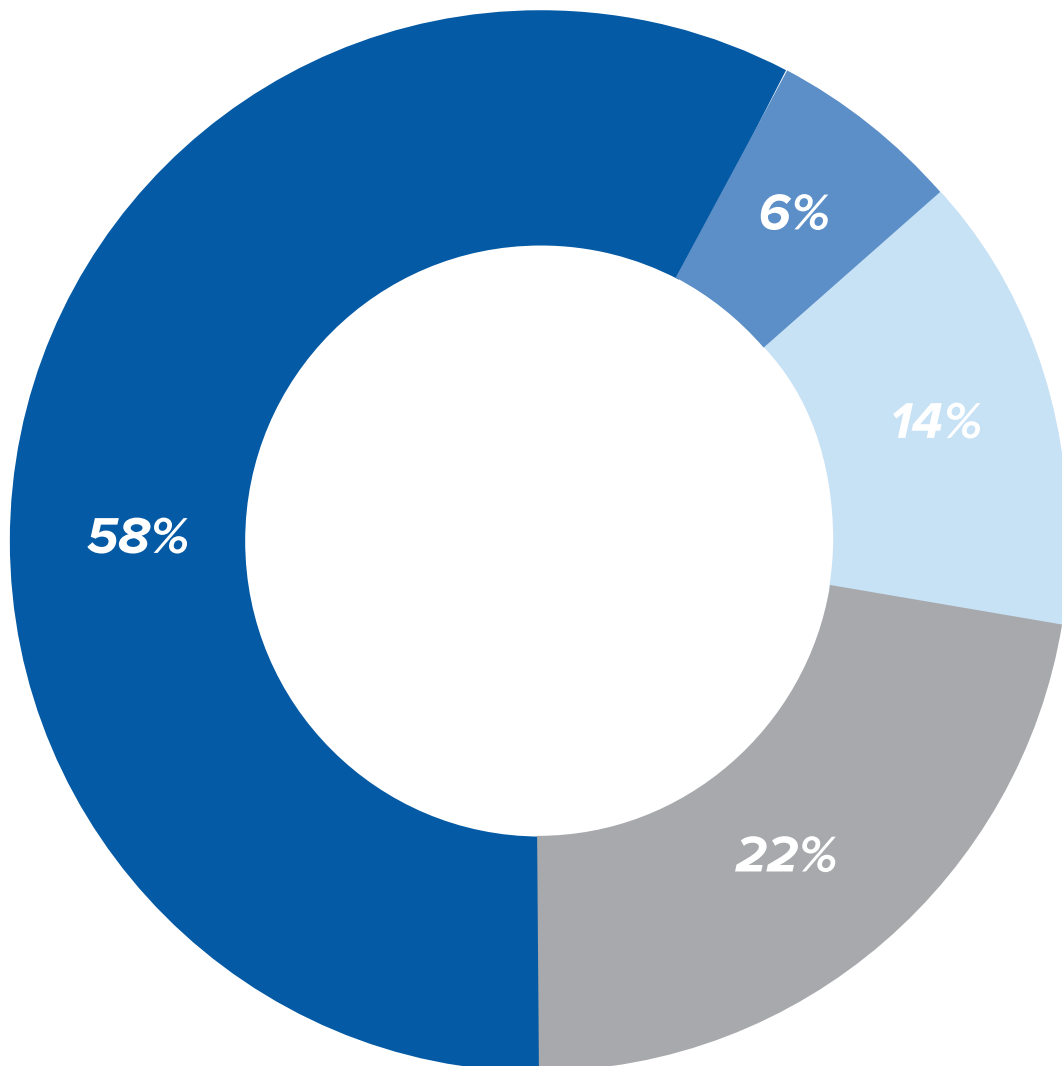
Organizational Structure





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



INFORMASI SAHAM 2020

Hingga 2020, Modal Dasar Perseroan berupa 1.800.000.000 saham telah dikeluarkan sejumlah 1.075.760.000 saham dan sisanya sebanyak 724.240.000 saham masih dalam portepel.

2020 SHARE INFORMATION

Until 2020, the Company's Authorized Capital in the amount of 1,800,000,000 shares has been issued in the amount of 1,075,760,000 shares and the remaining 724,240,000 shares are still in the portfolio.

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
 PT Arita Global	622,214,760	62,221,476,000	58%
 Arita Engineering Sdn. Bhd	151,125,260	15,112,526,000	14%
 Low Yew Lean	60,146,480	6,146,480,000	6%
 Masyarakat / <i>Public</i>	242,273,500	22,422,753,500	22%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid Up Capital</i>	1,075,760,000	107,576,000,000	100%
Total saham masih dalam Portepel <i>Total shares in Portfolio</i>	724,240,000	72,424,000,000	

informasi harga saham dalam 2 (dua) tahun terakhir

stock Price information in the last 2 (two) years

Periode <i>Period</i>	2019			2020		
	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	160	240	190	160	236	220
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	161	248	175	185	230	220
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	152	190	174	142	330	232
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	154	204	184	154	170	159

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

KINERJA PERSEROAN 2020

2020 Company Performance

INFORMASI IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT SUMMARY

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	248.930.980.599	242.761.693.999	216.508.943.536	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	105.037.449.253	97.996.322.205	83.550.991.275	Cost of Sales
Laba Kotor	143.893.531.346	144.765.371.794	132.957.952.261	Gross Profit
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Induk)	29.797.397.413	25.754.613.416	28.133.736.871	Net Income (Loss) for the Year
Bagian Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Anak)	(96.890.517)	(17.475.033)	(16.264.725)	(Parent Company) Net Income (Loss) for the Year (Subsidiary)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	29.894.287.930	25.772.076.528	28.150.001.596	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ebitda	54.539.330.797	56.788.341.644	57.604.634.275	Ebitda
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	28	24	28	Earning (Loss) Per Share

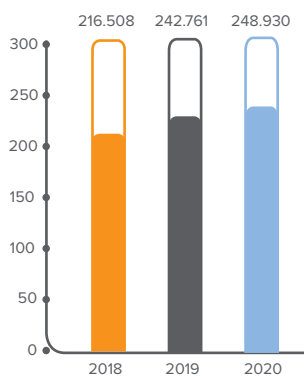
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan Setara Kas	35.845.223.355	32.980.425.922	39.222.847.286	Cash & Cash Equivalent
Piutang Bersih	69.068.412.340	63.718.433.101	64.268.405.105	Net Accounts Receivables
Persediaan	185.623.386.596	180.839.287.377	162.845.314.432	Inventories
Jumlah Aset Lancar	290.537.022.291	277.538.146.400	266.336.566.823	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	221.683.616.838	213.322.509.316	183.966.787.977	Total Fixed Asset
JUMLAH ASET	512.220.639.129	490.860.655.716	450.303.354.800	TOTAL ASSET
Jumlah Utang Jangka Pendek	162.664.484.708	172.681.301.594	161.275.642.980	Current Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang	16.335.119.306	16.814.651.064	13.435.085.290	Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	333.221.035.115	301.364.703.058	275.592.626.530	Total Equity
JUMLAH UTANG DAN EKUITAS	512.220.639.129	490.860.655.716	450.303.354.800	TOTAL PAYABLES AND EQUITY

Rasio	2020	2019	2018	Ratio
Marjin Laba Kotor (%)	58%	60%	61,41%	Gross Profit Margin (%)
Rasio Kas (%)	22%	19,10%	24,32%	Cash Ratio (%)
Rasio Lancar (%)	179%	160,72%	165,14%	Current Ratio (%)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%)	54%	62,90%	63,39%	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Asset Terhadap Liabilitas (%)	286%	259,03%	257,74%	Asset to Liabilities Ratio (%)
Rasio Perputaran Asset	0,05	0,05	0,06	Return of Asset
Perputaran Piutang	3,75	3,79	3,72	Receivable Turn Over
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (Hari)	97	96	98	Average Collection Period (Days)
Perputaran Persediaan	0,57	0,54	0,51	Inventory Turn Over
Periode Rata-rata Persediaan (Hari)	645	674	711	Average Inventory Period (Days)
Ebitda	22%	23%	28%	Ebitda

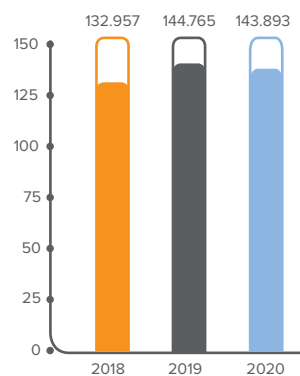
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY GRAPHIC

Penjualan Bersih
Net Sales

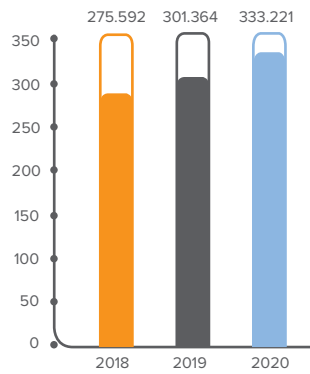


Laba Kotor
Gross Profit



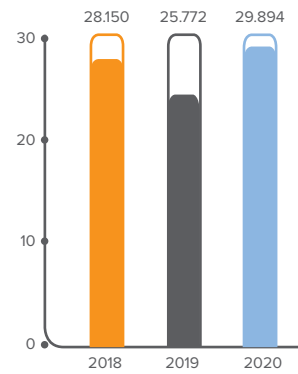
Jumlah Ekuitas

Total Equity



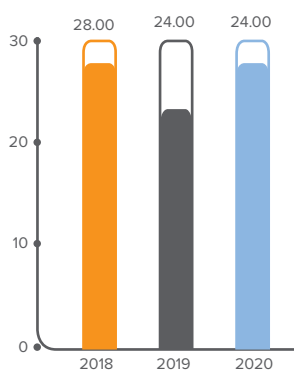
Laba Bersih

Net Income



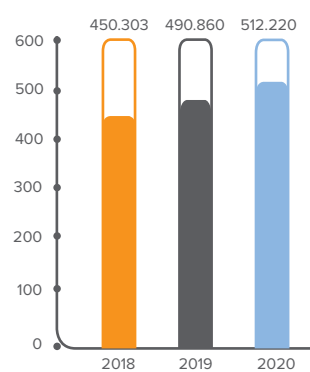
Laba Per Saham

Earning Per Share



Jumlah Aset

Total Assets



Dalam miliar Rupiah
in billion IDR

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

Corporate Subsidiaries

HEAD OFFICE

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 & 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@arita.co.id
Website www.arita.co.id

SUBSIDIARY OF ARITA

PT AMANAH NUSANTARA SEJAHTERA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 2946 0553
Fax +6221 2938 4657
Email cs@valve-ans.com

PT BONT TECHNOLOGIES NUSANTARA

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@bont-technus.com

PT GARUDA REKSA TEKNOLOGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@grt-instrument.com

PT ARITA PRIMA SUKSES

Komplek Union Industrial Park Blok H No.12A
Batu Ampar, Batam
Indonesia

Tel +62778 458 583
Fax +62778 428 303
Email cab-batam@arita.co.id

PT AIRA SUKSES INTERNATIONAL

Komplek Rukan Sunter Permai Blok D No. 20
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 651 9188
Fax +6221 651 6107
Email info@aira-int.com

PT AIRA TIRTA UTAMA

Rukan The Town Place No.19
Jl. Sentra Raya, Baros, Kota Cimahi
Jawa Barat 40521
Indonesia

Tel +6222 2067 6654
Email info@aira-int.com

PT INTERNASIONAL ASIA PASIFIK SINERGI

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 15
Jl. Danau Sunter Utara Raya, Sunter
Jakarta Utara 14350
Indonesia

Tel +6221 6526 804
Email info@iaps-marine.com

PT MAKMUR ABADI VALVE

Kp. Tegal Loa Rt. 11/03
Desa Karya Mekar, Cibatu
Purwakarta - Jawa Barat
Indonesia

Tel +62264 8641 629
Email info@mav.co.id



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga Perusahaan telah dapat melewati tahun 2020 dengan kinerja dan pencapaian yang membanggakan. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2020, bersama ini kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran / rekomendasi terhadap pengelolaan perusahaan.

Kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan kesungguhan Direksi dalam mengelola perusahaan. Hal ini terlihat dari kemajuan kinerja di aspek keuangan, operasional, manajemen, dan percepatan implementasi rencana kerja. PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil meraih pertumbuhan yang positif dengan kenaikan

*The Honorable Stakeholders,
We express our gratitude to The Almighty for the blessing thus the Company were able to get through 2020 and earned magnificent performances and achievements. Since the financial year of 2020 has ended, we present the accountability report of the supervision and advisory implementation on Company management.*

We would like to convey the appreciation to Board of Directors for the hard work and earnestness in managing the company. All of the efforts were reflected on the financial growth, operation, management and the acceleration of the implementation plan. PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully achieved positive growth with

penjualan sebesar Rp 6.169.286.600 dibandingkan dengan tahun lalu. Kami akan terus memberikan kepercayaan kepada Direksi sebagai wujud dukungan atas setiap langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Dewan Komisaris juga telah menerima dan mempelajari rencana kerja serta peluang usaha oleh Direksi Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan di tahun 2021. Dari hasil pengamatan kami, kami menilai bahwa rencana-rencana tersebut sangat baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Dewan Komisaris yakin bahwa dengan fokus bekerja pada bisnis, perseroan dapat mencapai target proyeksi keuangan di tahun 2021.

Kami menilai bahwa Direksi dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan kami mendorong agar implementasi GCG benar-benar diterapkan sebagai landasan operasional Perusahaan, dengan berlandaskan pada lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan kewajaran.

Akhir kata, Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala bentuk dukungan dan kepercayaan yang memungkinkan Perseroan terus meraih hasil terbaik tahun demi tahun.

Terima kasih kepada para mitra kerja yang terus menunjang seluruh aspek operasional sehingga semua berjalan secara maksimal. Bagi konsumen dan pelanggan, kami berterimakasih atas segala dukungan dan loyalitas. Kepada manajemen dan karyawan, kami berterimakasih atas kerjasama dan dedikasinya. Kami percaya dengan kerjasama yang terus ditingkatkan, Perseroan akan mampu mencapai hasil yang lebih memuaskan.

the sales revenue increment at IDR 6,169,286,600 compared to previous year. We keep our trust to the Board of Directors as our support for any initiatives take in order to get to the Company's visions and missions.

The Board of Commissioners has received and learned the work plan and business opportunity analysis submitted by Board of Directors to face the challenges in 2021. From our observation, all the plans are decent and accountable. Board of Commissioners are certain that by being focus to work on the business, our Company can achieve the revenue target in 2021.

We see that the Board of Directors are always refer to Good Corporate Governance (GCG) in running the Company and we also encourage the team to implement the GCG seriously as the foundation in the operation; the five fundamental principles to refer are transparency, accountability, reliability, independency and fairness.

As a closing, the Board of Commissioners say thank you to all the Stakeholders for any support and trust that enable our Company aiming the best year by year.

Thank you for all business partner that support us in the operation hence all ran maximally. For all consumer and customers, we thank you all for the support and loyalty. To the management and associates, we thank you for the cooperation and dedications. We believe that by having a good teamwork, the Company will achieve the best performance.

Jakarta, Maret 2021
Jakarta, March, 2021



DATO' LIM CHEAH CHOOI
Komisaris Utama
President Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners structure



Sim Yee Fuan
Komisaris
Comissioner



Dato' Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama
President Comissioner



Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen
Independent Comissioner

Dato' Lim Cheah Chooi Komisaris Utama

Lahir di Pulau Pinang, 12 Juni 1949. Menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2000 sampai saat ini. Beliau juga masih menjabat sebagai Managing Director/Chief Executive Officer di Unimech Group Berhad, suatu perseroan terbuka di Bursa Efek Malaysia.

Sim Yee Fuan Komisaris

Lahir di Kedah, 29 September 1966. Kewarganegaraan Malaysia dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009 sampai saat ini. Mendapat gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University Malaya di Malaysia pada tahun 1991 dan mendapat gelar Master of Business Administration dari Northern University of Malaysia pada tahun 1999.

Dato' Lim Cheah Chooi *President Commissioner*

Born in Pulau Pinang, June 12, 1949. He has been serving as the President Commissioner of the Company since 2000. He is also serving as the Managing Director/Chief Executive Officer of Unimech Group Berhad, a listed company in the Malaysian Stock Exchange.

Sim Yee Fuan *Commissioner*

Born in Kedah, September 29, 1966. A citizen of Malaysia who has been serving as the Company's Commissioner since 2009. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University Malaya in Malaysia in 1991 and obtained a Master of Business Administration from North University of Malaysia in 1999.

Sejak tahun 2006 sampai saat ini, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Korporasi dan Group General Manager Unimech Group Berhad di Malaysia, menjabat sebagai Direktur Independen Sinaria Corporation Berhad di Malaysia (2009-sekarang), menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Direktur Independen Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-sekarang). Sebelumnya menjabat antara lain sebagai staf Bank Negara Malaysia di Malaysia (1992-1995), Direktur Pelaksana dan Manajer Keuangan Grup Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), Pengawas Keuangan AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen

Lahir di Jakarta, 12 Agustus 1993. Kewarganegaraan Indonesia dan Mendapat gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Gadjah Mada. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai saat ini, Beliau juga merupakan Advokat di suatu Firma Hukum di Jakarta.

Since 2006, he has been serving as the Financial and Corporate Director and the Group General Manager of Unimech Group Berhad in Malaysia, serving as the Independent Director of Sinaria Corporation Berhad in Malaysia (2009-present), serving as the Head of the Audit Committee and the Independent Director of Eurospan Holdings Berhad Malaysia (2013-present). His previous positions include a staff of Bank Negara Malaysia in Malaysia (1992-1995), Implementing Director and Group Financial Manager of Eurospan Holdings Berhad (1995-2002), and Financial Supervisor of AE Multi Holdings Berhad (2002-2006).

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Independent Commissioner

Was born in Jakarta, August 12th, 1993. Indonesian citizen. Graduated from Magister of Law Gajah Mada University. Served as Company Commissioner since 2018 until present. She is also an advocate in one of Law Firm in Jakarta.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kita bersama-sama telah dapat membawa PT Arita Prima Indonesia Tbk melewati tahun 2020 dengan hasil yang membanggakan. Hasil ini tak terlepas dari kebersamaan semua pihak di lingkungan Perusahaan, serta dukungan dari pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Kinerja 2020

Meskipun tahun 2020 ekonomi Indonesia tengah menghadapi tantangan cukup berat yaitu dampak dari Virus Covid 19, tetapi kami bersyukur bahwa kami telah mampu melewatinya dengan pencapaian prestasi yang baik. Dalam hal kinerja ekonomi.

The Honorable Stakeholders,

We express our gratitude to the Almighty, as we were able to take PT Arita Prima Indonesia Tbk through 2020 with the outstanding result. All of the achievement can be earned because of the great teamwork from all departments in the company and the support from the Shareholders and Stakeholders.

2020 Performance

Inspite of the fact that in 2020 Indonesian economy face the lowest points due to the Covid-19 pandemic, we are grateful that we were able to get through the year with good achievement in terms of financial performance.

Terkait dengan kinerja keuangan di tahun 2020, EBITDA sebesar Rp 54.539.330.797,- dan Laba bersih sebesar Rp 29.797.397.413,-. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan di tahun 2020 sebesar Rp 6.169.286.600,-. Total aset perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 512.220.639.129,- dan mengalami perbaikan nilai ekuitas perusahaan yang telah mencapai Rp 333.221.035.115,- pada tahun 2020, yang berarti naik sebesar Rp 31.856.332.057,- dibandingkan tahun 2019 yang tercatat Rp 301.364.703.058,-.

PROSPEK DAN STRATEGI 2021

Diperkirakan di tahun 2021 perekonomian nasional akan mulai membaik. Didukung Perseroan telah memproduksi produknya sendiri, maka kebutuhan akan stok produk selalu terjaga. Untuk dapat mengimbangi percepatan usaha, kami juga terus memperkuat sumber daya manusia di sisi kualitas maupun kuantitas.

Selain itu, Perseroan juga sudah menyiapkan sejumlah strategi jangka menengah dan panjang yang realisasinya akan dimulai pada tahun 2021. Rencana tersebut akan menunjang peningkatan kinerja Perseroan. Beberapa strategi yang sudah disiapkan, di antaranya pembangunan dan pengembangan Pabrik di Sadang Purwakarta.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan tumbuhnya kinerja, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) yang baik, sesuai standar regulator dan etika bisnis yang berlaku. Bagi Perseroan, penerapan prinsip-prinsip GCG sudah menjadi kebutuhan, sekaligus kunci sukses dalam menjalankan usaha.

Prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan sesuai standar yang berlaku adalah: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta berkeadilan.

Penerapan GCG pada dasarnya adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Hal inilah yang dijaga dan terus dikembangkan oleh Perseroan, sejalan dengan upaya mengembangkan bisnis secara berkesinambungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung pencapaian sasaran bisnis dalam jangka panjang. Bahkan ikut memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan.

Akhir kata, saya mewakili Direksi menyampaikan peng-

In terms of revenue in 2020, EBITDA as of IDR 54,539,330,797 and the net profit as of IDR 29,797,397,413. Company income increased IDR 6,169,286,600 in 2020. Company assets counted as IDR 512,220,639,129, and company equity enhanced IDR 333,221,035,115 which means there was increment as of IDR 31,856,332,057 compared to those in 2019 which earned IDR 301,364,703,058 for company equity.

PROSPECT AND STRATEGY IN 2021

It is forecasted that the national economic will recover. Company has produced its own products, thus we can manage the product supply. In order to balance the business acceleration, we reinforce the human resources both in terms of quality and quantity.

Other than mentioned, the Company has prepared the medium and long term strategy that will be implemented in the beginning of 2021. The plan will support the performance elevation of the Company. Some strategies have been prepared such as to build and develop the factories in Sadang Purwakarta.

Good Corporate Governance

In accordance with improving performance, the Company has fully committed to implement good GCG principles, meet the regulator's standard and applicable business ethics. For the Company, application of GCG principles has become a necessity as well as success key in running the business.

GCG principles adopted by the Company according to applicable standards are transparency, accountability, responsibility, independency and equitable.

GCG implementation basically is principles that serve as the basis for a process and corporate management mechanism based on regulations and business ethics. The Company continuously maintains and develops this matter, in an accordance with the effort to develop sustainable business.

The Management believes that good corporate governance implementation will support the achievement of long term business targets. It even will provide competitive advantage in the face of competition.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like

hargaan dan apresiasi kami kepada seluruh jajaran staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh semangat dan dedikasi tinggi sehingga memungkinkan pencapaian kinerja yang baik bagi Perseroan di tahun 2020. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pemegang saham, mitra kerja, mitra usaha, para pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan pada Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati upaya-upaya kita semua untuk meraih kinerja dan prestasi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

to express gratitude and appreciation to our employees who worked hard with passion and dedication to make possible the good performance of the Company in 2020. We also wish to express sincere thanks to the shareholders, associates, business partners, service users and other stakeholders, for the trust and continued support given to the Company. May God Almighty bless all our efforts to achieve better performance and achievements in the years to come.

Jakarta, Maret 2021
Jakarta, March, 2021



LOW YEW LEAN
Direktur Utama
President Director



Chan Chein Liang
Direktur
Director



Low Yew Lean
Direktur Utama
President Director



Harianto
Direktur
Director

Komposisi Direksi

Berdasarkan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 03 Agustus 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Low Yew Lean
Direktur Utama

Bapak Low Yew Lean lahir di Kedah, 7 Oktober 1966. Beliau menjabat di Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai saat ini. Berkewarganegaraan Malaysia, beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas KULIM di Kedah, Malaysia pada tahun 1979. Pernah menjabat Direktur di Arita Engineering Sdn. Bhd. pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000.

Selaku Direktur Utama, Low Yew Lean bertugas, berfungsi, dan bertanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan operasional keseluruhan lini Perseroan.

Chan Chein Liang
Direktur

Lulus dari Universitas Anglia Polytechnic Inggris jurusan Analisa Akutansi dan Keuangan, di tahun 2004, Chan Chein Liang memulai karirnya sebagai Auditor Senior di

Board of Directors Composition

Pursuant to AGMS held on August 03, 2020, the composition of Board of Directors is as follows:

*Low Yew Lean
President Director*

Born in Kedah, October 7, 1966. He has been the President Director of the Company since 2000. A Malaysian citizen, he graduated from the KULIM High School in Kedah, Malaysia in 1979. He served as a Director of Arita Engineering Sdn. Bhd. between 1992 and 2000.

As the President Director, Low Yew Lean has has the duty, function, and responsibility to lead the operation of all parts of the Company.

*Chan Chein Liang
Director*

Graduated from Anglia Polytechnic University, UK – majoring Accounting & Finance Analysis, in 2004, Chan Chein Liang started his career asa Se-

Kantor Audit SH Yeoh & Co. Pengalamannya dalam bidang auditor selama 3 (tiga) tahun membawanya pada karir yang lebih luas di bidang keuangan pada perusahaan Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Manager Keuangan di perusahaan itu dengan wewenang dan tugas memimpin segala bentuk pengembangan di departemen keuangan termasuk bertanggung jawab atas internal audit perusahaan.

Setelah sewindu berkecimpung di bidang keuangan pada industry konstruksi dan teknik, pada tahun 2016 beliau terpanggil untuk ambil bagian dalam mengembangkan PT. Arita Prima Indonesia Tbk dan menjabat sebagai Direktur.

Hariato
Direktur

Lahir di Pontianak, 2 Oktober 1974. Kewarganegaraan Indonesia. dan mendapat gelar S1 di bidang Teknik Elektro Pengaturan pada tahun 1999 dari Universitas Tanjungpura di Pontianak. Setelah lulus dari universitas tersebut, Beliau bekerja di PT Aneka Makmur Sejahtera, yang bergerak di bidang penjualan unit sepeda motor YAMAHA sebagai Kepala Operasional Cabang.

Pada tanggal 2 januari 2003 Beliau mulai bekerja di PT. Arita Prima Indonesia sebagai salesman di Pontianak, dan sebagai Pimpinan Operasional di cabang Pontianak. Pada tahun 2011 menjabat sebagai Direktur PT. Arita Prima Kalbar, salah satu subsidiari PT. Arita Prima Indonesia, yang berada di Pontianak – Kalimantan Barat.

Pada tahun 2013, PT. Arita Prima Kalbar bergabung (merger) dengan kantor pusat di Jakarta yaitu PT. Arita Prima Indonesia untuk menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk). Setelah PT. Arita Prima Indonesia menjadi PT. Arita Prima Indonesia Tbk, kemudian Beliau diangkat sebagai Regional Manager Kalimantan.

Pada tahun 2015 Beliau di mutasi ke Jakarta dan diangkat sebagai General Manager untuk divisi sawit dan oleo. Lalu pada tahun 2016 diangkat menjadi General Manager Marketing and Development PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Karena dianggap memiliki dedikasi dan pengabdian kerja yang baik terhadap Perusahaan, maka pada tahun 2019, beliau diangkat dan dipercayakan untuk menjabat sebagai Direktur Operasional PT. Arita Prima Indonesia Tbk.

nior Auditor at SH Yeoh & Co Audit Firm. His experience as an auditor for 3 (three) years brought him to broader career in finance Unimech Group Berhad – Penang, Malaysia in 2008. He was the Finance Manager that has authority and duty to lead and develop finance department in any part as well as being responsible of Company's internal audit.

After 8 (eight) years in finance field of construction and engineering industry, in 2016, he was called to contribute in developing PT. Arita Prima Indonesia Tbk and accept the responsibility as the President Director.

Hariato
Director

Was born in Pontianak, October 2nd, 1974, Indonesian citizen and graduate from Bachelor Degree of Electrical Engineering Management Tanjungpura Pontianak University in 1999. After graduating he worked at PT. Aneka Makmur Sejahtera, a YAMAHA motorbike dealer, as Branch Manager.

On January 2nd, 2003 he started to work at PT. Arita Prima Indonesia as sales person for Pontianak area, and as the Operation Leader in Pontianak Branch. In 2011, he was the Director of PT. Arita Prima Kalbar, one of PT. Arita Prima Indonesia subsidiary branches.

In 2013 PT. Arita Prima Kalbar merged with the head quarter office, PT. Arita Prima Indonesia became Public Company. After PT. Arita Prima Indonesia became public company, he was assigned as the Regional Manager for Borneo Area.

In 2015, he was moved to Jakarta and was assigned as the General Manger for palm oil and oleo. Then in 2016, he became General Manager for Development and Marketing division of PT. Arita Prima Indonesia, Tbk. Since he was recognized as high dedicated person, he was appointed as Operational Director PT. Arita Prima Indonesia, Tbk.

DATA KARYAWAN *Employees Data*

Komposisi Karyawan 2020

Karyawan kantor pusat	: 195 orang
Karyawan kantor cabang	: 243 orang
Karyawan anak perusahaan	: 110 orang
Total karyawan	: 548 orang

2020 Employee Composition

Head office employees	: 195 people
Branch office employees	: 243 people
Subsidiary employees	: 110 people
Total employees	: 548 people

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi:

Direktur	: 10 orang
Manager	: 47 orang
Supervisor	: 41 orang
Staf	: 450 orang
Total karyawan	: 548 orang

Employees composition based on organizational level:

Director	: 10 people
Manager	: 47 people
Supervisor	: 41 people
Staff	: 450 people
Total employees	: 548 people

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan:

SD	: 5 orang
SMP	: 31 orang
SMA/SMK	: 217 orang
D1-D4	: 68 orang
S1	: 224 orang
S2	: 3 orang
Total karyawan	: 548 orang

Employees composition based on education:

Elementary School	: 5 people
Junior High School	: 31 people
High/Vocational School	: 217 people
Diploma	: 68 people
Undergraduate	: 224 people
Graduate	: 3 people
Total employees	: 548 people

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pengelolaan SDM

Strategi dan pengelolaan Sumber Daya Manusia di PT Arita Prima Indonesia Tbk menitikberatkan kepada pengembangan sumber daya manusia yang berhubungan dengan 5 (lima) nilai etika dan budaya Perseroan yaitu Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. Penggunaan Psychometric Assessment dalam proses penerimaan karyawan baru menunjukkan peningkatan dalam proses penyaringan karyawan yang bertujuan untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja karyawan dan perusahaan. Pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan pada tahun 2019 untuk semua unit usaha antara lain mengenai kepemimpinan (leadership), kemampuan komunikasi (communication skill) dan kemampuan presentasi (presentation skill) serta internal dan external training sales.

HUMAN RESOURCES

Strategy and Management of Human Resources

The strategy and management of Human Resources at PT Arita Prima Indonesia Tbk emphasizes on individual development that is related to 5 (five) Company etiquette and culture such as Achievement, Responsiveness, Integrity, Teamwork dan Accountability. The application of Psychometric Assessment in recruitment process shows the improvement in screening process of applicants; aiming to recruit qualified employees.

Training and Development of Human Resources

Training and Development of Human Resources are of the essence in improving the performance of the employees and company. The training and Development of Human Resources held in 2019 to all the business units includes Leadership, Communication Skill and Presentation Skill, also Internal and External Sales Training.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Kondisi ekonomi kian tertekan oleh adanya virus covid 19 yang menyebar di seluruh dunia. Meski perekonomian melambat, sektor usaha industri beserta kegiatan bisnis lainnya tetap bisa berjalan walaupun menurun.

The economic condition is depressed due to the Covid-19 pandemic. In spite the economy is slowing down, the business sector and business activities keep running though it decreased.

Kesadaran dan optimisme Indonesia dalam pencegahan dampak Virus Covid 19 di tahun 2021 telah mendorong pelaku industri dan bisnis mempersiapkan diri dan tumbuh secara keseluruhan.

The awareness and optimism Indonesia to prevent the impact of Covid-19 pandemic in 2021, has prepared the industrial performers and the business itself to grow entirely.

Pembangunan Pabrik Peleburan dan Machining yang telah dibangun oleh Perseroan merupakan salah satu pilihan paling solid bagi pertumbuhan dalam memperkuat posisi Perseroan di sektor industri.

The establishment of Foundry and Machining Factories is one of the solid decision to encourage the business growth and strengthen company position on the industry.

Selama tahun 2020 PT Arita Prima Indonesia Tbk berhasil membukukan peningkatan pendapatan dari pendapatan perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 242.761.693.999,- menjadi Rp 248.930.980.599,- pada tahun 2020 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 6.169.286.600,-.

In 2020, PT Arita Prima Indonesia Tbk successfully earn more revenue as of IDR 6,169,286,600 or increased from IDR 242,761,693,999 in 2019 to IDR 248,930,980,599 in 2020.

PROSPEK USAHA

Melihat banyaknya potensi bisnis yang ada, Perseroan berencana memperluas usaha di tahun 2021 untuk meningkatkan keuntungan. Gencarnya pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia menjadi peluang baru bagi Perseroan untuk maju dan berkembang di sektor Industri Minyak & Gas, Petrokimia, Pembangkit Listrik, dan Pertambangan. Lebih dari itu, pengembangan produk-produk baru juga akan membuka peluang untuk menembus pasar dalam cakupan yang lebih luas dan dapat mendukung kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Business Prospect

Analyzing the potential business, The Company plans to expand the business in 2021 for earning more profits. The infrastructure developments done by Indonesian Government become a great opportunity for the company to expand Oil & Gas, Petrochemical, Power plants, and Mining Industry. Likewise, new products innovation will bring more prospects to penetrate larger market and to support company performance better.



KINERJA 2020

2020 Performance

TINJAUAN UMUM 2020

Selama 2020, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang meliputi kualitas produk, ketersediaan produk, proses distribusi yang efisien serta penyediaan jasa purna jual yang profesional.

Dengan semangat dan integritas yang tinggi, perseroan terus mengoptimalkan kinerja setiap cabang agar menjadi dasar untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Tanggung Jawab Sosial Perseroan dijalankan bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat yaitu mendorong kesejahteraan dan kemajuan masyarakat menjadi terdidik, sejahtera dan bermartabat. Kegiatan-kegiatan tersebut telah terlaksana secara terencana dan adaptif terhadap situasi yang terjadi.

Dalam Rangka CSR, PT Arita Prima Indonesia Tbk pada tanggal 09 Mei 2020, membagikan sumbangan dan bingkisan kepada Yayasan Anak Yatim Piatu dan warga yang tinggal di sekitar perusahaan. Berikut daftar penerima bantuan berupa sumbangan dan bingkisan yang diberikan oleh PT Arita Prima Indonesia Tbk :

1. Yayasan Nuurul Falaah - Sunter
2. Yayasan Hajjah Hasmah Noor - Sunter
3. Perumahan sekitar Marunda
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta

2020 General Review

In 2020, the Company did several marketing strategies covering the product quality, product supply, efficient distribution and professional after sales service.

By having high spirit and integrity, the Company optimizes every branch to perform thus we are able to increase the profit and to give more value to Shareholders.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility aims to contribute long term merit to society which is to encourage well-being life and the development toward educated and dignified. The CSR activities had been executed planned and adaptable toward the recent situation.

CSR by PT Arita Prima Indonesia Tbk done on May 09, 2020 was distributing the donation and parcel to Orphanage Foundations and the community living close to the company. Below are the donation recipients :

1. Nuurul Falaah Foundation - Sunter
2. Hajjah Hasmah Noor Foundation - Sunter
3. Community in Marunda housing
4. Desa Karya Mekar & Ciparung Sari – Purwakarta





ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

*Analysis Of The
Company's
Performance*

ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN

Analysis & Performance Of The Company

Pendapatan Penjualan Dalam Rupiah	Sales Income In Rupiah	
	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	248.930.980.599	242.761.693.999

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 6.169.286.600,- atau sebesar 2,54% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 242.761.693.999,- menjadi Rp. 248.930.980.599,- pada tahun 2020.

The Company has recorded its revenue increment of Rp. 6.169.286.600,- or 2,54% from its revenue of Rp. 242.761.693.999 in 2019 to Rp. 248.930.980.599 in 2020.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor Dalam Rupiah	Cost of Sales & Gross Profits In Rupiah	
	2020	2019
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	105.037.449.253	97.996.322.205

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 105.037.449.253,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.041.127.048,- atau 7,18% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 97.996.322.205,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 143.893.531.346,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 871.840.448,- atau 0,60% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 144.765.371.794,-.

The consolidation Cost of Sales in 2020 was Rp. 105.037.449.253,- which has increased Rp. 7.041.127.048,- or 7,18% from 2019 Cost of Sales of Rp. 97.996.322.205,-. The consolidation Gross Profit in 2020 was Rp. 143.893.531.346,- which has decreased Rp. 871.840.448,- or 0,60% from 2019 Gross Profit of Rp. 144.765.371.794,-.

Beban Usaha Dalam Rupiah	Operating Expense In Rupiah	
	2020	2019
Beban Penjualan Marketing expenses	47.116.963.756	47.554.062.655
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	43.738.424.695	49.001.157.478
Jumlah Total	90.855.388.451	96.555.220.133

Beban usaha konsolidasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 90.855.388.451,- yang mengalami penurunan sebesar Rp. 5.699.831.682,- atau 5,90% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 96.555.220.133,-.

Profitabilitas

Laba bersih konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 29.894.287.930,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.122.211.402,- atau 15,99% dibandingkan laba bersih konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 25.772.076.528,-.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 512.220.639.129,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.359.983.413,- atau 4,35% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 490.860.655.716,-.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 290.537.022.291,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.998.875.891,- atau 4,68% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2019 sebesar Rp. 277.538.146.400,-. Kenaikan tersebut dikarenakan pendapatan perusahaan naik.

Aset Tidak Lancar

Aktiva tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 221.683.616.838,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.361.107.522,- atau 3,91% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 213.322.509.316,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 178.999.604.014,- mengalami penurunan sebesar Rp. 10.496.348.644,- atau 5,53% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 189.495.952.658,-.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 162.664.484.708,- mengalami penurunan sebesar Rp. 10.016.816.886,- atau 5,80% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 172.681.301.594,-.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 16.335.119.306,- mengalami penurunan sebesar Rp. 479.531.758,- atau 2,85% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 16.814.651.064,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman dari pihak berelasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

The consolidation operating expenses in 2020 was Rp. 90.855.388.451,- which has decreased Rp. 5.699.831.682,- or 5,90% from 2019 operating expenses of Rp. 96.555.220.133,-.

Profitability

The consolidation net profit in 2020 was Rp. 29.894.287.930,- which has increased Rp. 4.122.211.402,- or 15,99% from 2019 consolidation net profit of Rp. 25.772.076.528,-.

Assets

The consolidation assets in 2020 were Rp. 512.220.639.129,- which has increased Rp. 21.359.983.413,- or 4,35% from 2019 total consolidated assets of Rp. 490.860.655.716,-.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2020 were Rp. 290.537.022.291,- which has increased Rp. 12.998.875.891,- atau 4,68% from 2019 current assets of Rp. 277.538.146.400,-. the increase was due to the company's revenue rising.

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2020 were Rp. 221.683.616.838,- which have increased Rp. 8.361.107.522,- or 3,91% from 2019 non-current assets of Rp. 213.322.509.316,-. This increase was due to the purchase of non-current assets.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2020 were Rp. 178.999.604.014,- which has decreased Rp. 10.496.348.644,- or 5,53% from 2019 liabilities of Rp. 189.495.952.658,-.

Curent Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 2020 was Rp. 162.664.484.708,- which has decreased Rp. 10.016.816.886,- or 5,80% from 2019 current liabilities of Rp. 172.681.301.594,-.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in 2020 was Rp. 16.335.119.306,- which have decreased Rp. 479.531.758,- or 2,85% from 2019 non-current liabilities of Rp. 16.814.651.064,-. This decrement was mostly caused by receipt loan from related parties, increasing bank loan and increasing post employee benefit obligation.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp. 333.221.035.115,- mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.856.332.057,- atau 10,57% dibandingkan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 301.364.703.058,-. Hal ini terutama disebabkan pencapaian laba tahun berjalan, pihak berelasi, kenaikan hutang bank dan peningkatan imbalan pasca masa kerja.

Equity

The total equity of the Company in 2020 was Rp. 333.221.035.115,- which has increased Rp. 31.856.332.057,- or 10,57% from 2019 equity of Rp. 301.364.703.058,-. The increment was caused by achievement from net profit current periods.

ANALISA ARUS KAS

Cash flow Analysis

Dalam Rupiah	In Rupiah	
	2020	2019
Kas bersih aktivitas operasi <i>Net cash from operational activities</i>	25.431.274.798	33.577.835.330
Kas bersih aktivitas investasi <i>Net cash from investment activities</i>	(19.865.787.534)	(30.589.120.746)
Kas bersih aktivitas pendanaan <i>Net cash from funding activities</i>	(3.168.111.388)	(1.755.201.076)
Kenaikan bersih kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalent increment</i>	2.397.375.876	1.233.513.508
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and equivalent cash at beginning of year</i>	10.963.823.236	9.730.309.728
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and equivalent cash at end of year</i>	13.361.199.112	10.963.823.236

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Surplus arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 25.431.274.798,- mengalami penurunan sebesar Rp. 8.146.560.532,- dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 33.577.835.330,-.

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow surplus from operational activities in 2020 was Rp. 25.431.274.798,- which has decreased Rp. 8.146.560.532,- compared to surplus in 2019 of Rp. 33.577.835.330,-.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 19.865.787.534,- mengalami penurunan sebesar Rp. 10.723.333.212,- dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 30.589.120.746,-. Kenaikan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk

Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow deficit that was used for investment activities in 2020 was Rp. 19.865.787.534,- which has decreased Rp. 10.723.333.212,- compared to the deficit in 2019 of Rp. 30.589.120.746,-. The increment deficit of net cash flow that was used for investment activities was

aktivitas investasi terutama disebabkan karena pembelian aset tetap dan penambahan penyertaan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.168.111.388,- yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.412.910.312,- dibandingkan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp. 1.755.201.076,-.

mostly caused by acquisition fixed asset and increasing investment.

Cash Flow from Funding Activities

The net cash flow surplus that was used for funding activities in 2020 was Rp. 3.168.111.388,- which has increased Rp. 1.412.910.312,- compared to the net cash flow deficit that was used for funding activities in 2019 of Rp. 1.755.201.076,-.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles in the iMpleMentation of Good CORPORATE GoVernance

PT Arita Prima Indonesia Tbk berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Dalam penerapannya Tata Kelola Perusahaan di Arita didasari oleh kebijakan-kebijakan berikut :

1. Keterpisahan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kapatutan Kegiatan Usaha.
3. Asas keterbukaan dan keadilan dengan pemangku kepentingan.
4. Perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas.
5. Manajemen risiko dan antisipasi risiko.
6. Peningkatan pengawasan dan kendali operasional melalui Komite Audit dan Divisi Internal Audit.
7. Sistem pengambilan keputusan yang efektif.
8. Pengumuman dan penyebaran informasi bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu dan akurat.
9. Tanggung jawab terhadap isu-isu sosial, lingkungan, dan pembangunan.

ETIKA DAN BUDAYA KERJA

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis sebagai fondasi dasar, Perseroan juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tercantum dalam nilai-nilai etika utama Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis, dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Lima nilai etika dan budaya Perseroan ialah :

PT Arita Prima Indonesia Tbk is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In its implementation, corporate governance in Arita is based on the following policies :

1. *Separation of roles and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Healthy business activities.*
3. *Relationship with the stakeholders based on the principles of transparency and fairness.*
4. *Protection of the rights of minority shareholders.*
5. *Risk management and risk anticipation.*
6. *Improvement of operational monitoring and control through the Audit Committee and Internal Audit Division.*
7. *Effective decision-making system.*
8. *Timely and accurate announcement and dissemination of information to stakeholders.*
9. *Responsibility for social, environmental, and development issues.*

WORK ETHICS AND CULTURE

In carrying out business activities to achieve the vision, mission and strategic targets as the basic foundation, the Company also has business morality and ethics stipulated in the Company's main codes of ethics.

The Company is committed to taking the right action professionally by emphasizing on honesty, ethical conduct, and prevention of offensive action in carrying out business activities.

The five ethical and cultural values of the Company are:

Achievement, bahwa setiap karyawan Perseroan harus membuat visi dan target bagi dirinya, memiliki rencana yang jelas untuk meraihnya, dan mengerjakan rencana itu dengan sepenuh hati dan kesadaran.

Achievement, that every Company's employee must determine a vision and target for himself, a clear plan to achieve them, and carry out the plan wholeheartedly and deliberately.

Responsiveness, bahwa setiap karyawan perseroan harus selalu mengagendakan tindakan perbaikan yang terus-menerus, berpikir dan berlaku inovatif - kreatif agar mampu selalu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Responsiveness, that every Company's employee must always plan continuous improvement actions, think and act innovatively and creatively to be able to adapt with the changes in the environment.

Integrity, bahwa setiap karyawan Perseroan harus menjunjung tinggi kejujuran, berani bertanggung jawab atas tugasnya, dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perseroan.

Integrity, that every Company's employee must uphold honesty, responsibility to his duties, and great loyalty to the Company.

Teamwork, bahwa setiap karyawan Perseroan harus mau mendengar saran dan kritik untuk kemajuan dirinya, tidak ragu untuk melayani, membantu, dan mendukung rekan kerja yang membutuhkannya.

Teamwork, that every Company's employee must be willing to take advice and critics for self development, not hesitating to serve, help, and support any colleagues who need them.

Accountable, bahwa setiap karyawan Perseroan harus memiliki komitmen dan konsisten dalam melaksanakan aturan, membiasakan diri untuk rapi dalam dokumentasi, dan selalu siap untuk diaudit hasil kerja dan tanggung jawabnya.

Accountable, that every Company's employee must be committed and consistent in implementing rules, getting accustomed to orderliness in documentation, and be prepared for performance and responsibility audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Perseroan mengenal 2 (dua) RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has exclusive authority in the company. GMS is where the shareholders can make decisions for the shares invested in the Company, by considering the provisions of the company's article of associations, law and regulations. The company knows two kinds of General Meeting of Shareholders: the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. In 2020, the company held both Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 03 Agustus 2020 bertempat di Ruang Rapat Perseroan, Jalan Danau Sunter Utara, kompleks Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara, yang dihadiri oleh 800.760.500 saham atau mewakili 74,4367% dari 1.075.760.000 saham dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

The Annual General Meeting of Shareholders was held on June 27th, 2019 in Company Meeting Room at Jalan Danau Sunter Utara, kompleks Rukan Sunter Permai Blok C No.9 Jakarta Utara and attended by 800,760,500 shares or represented 74.4367 of 1,075,760,000 shares. The meeting generated below decisions:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi mengenai

1. To approve and authorize the Company Annual Report including the Board of Directors report

hasil usaha tahun 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019.

2. a. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019. Dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 tersebut dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun 2019 melainkan akan digunakan untuk keperluan investasi.
3. Menyetujui Pemberian Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen serta menetapkan honorarium akuntan publik untuk melakukan Audit Tahun Buku 2020. Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka"
4. a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
- b. Memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan

presenting 2019 business report and the Supervision Duty Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31-12-2019.

2. a. To approve and authorize the Company Financial Report, including the Balance Sheet report and Lost and Profit Company Calculation for fiscal year ended on 31-12-2019. By the approval of Annual Report and the authorization of the Financial Report for financial year 2019, thus it is proposed that the Assembly grant the repayment and the exemption from the liability fully ("volledig acquit et de charge") to all the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision duty has been done in 2019 financial year, under circumstances it is reflected on Company Annual Report and Financial Report for 2019 Fiscal Year and proved not to violate any criminal law or not to breach the law and regulation prevail.
- b. To approve the utilization of Company profit for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and to agree that Company will not share the 2019 dividend nevertheless to utilize the profit for investments.
3. To approve the authorization, grant to the Board of Commissioners in order to appoint the Independent Public Accountant to assign the honorarium public accountant to audit the 2020 fiscal year. The public accountant appointment will be conducted by the Board of Commissioners referring to The Financial Services Authority (OJK) Law no. 13/POJK.03/2017 date March 27th, 2017 about the Appointment of Public Accountant Service and Public Accountant Office in the activity of Financial Service and The Financial Services Authority Law No. 15/POJK.04/2020 about the Plan and the Enforcement of Public Company Shareholders General Meeting"
4. a. To approve the authorization the Company Board of Commissioners to decide honorarium and the allowance for the Board of Commissioners and to authorize the Board of Commissioners to decide the Board of Directors' honorarium and allowance.
- b. To grant consent and authorization to take any needed action in relation with the implemen-

kan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan Agenda Pertama, Agenda Kedua, Agenda Ketiga dan Agenda Keempat tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Arita Prima Indonesia Tbk terdiri dari tiga komisaris, dimana penunjukan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan dan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bursa Efek Indonesia, 1 dari 3 anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah Komisaris Independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, komisaris dan pemegang saham utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris antara lain melakukan evaluasi kinerja Operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi setiap 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 70% (tujuh puluh persen).

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 22.

DEWAN DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan

tation of First, Second, Third and Fourth Agenda above mentioned, including and not limited to state the decision in a notary act.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Arita Prima Indonesia Tbk consists of three commissioners, where the appointment of the Board of Commissioners shall be conducted in accordance with the terms and conditions of the applicable provisions. As one of the forms of the commitment of the Company to implement the Corporate Governance and as defined in the Indonesian Stock Exchange's regulations, 1 of 3 members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners from outside the Company, do not hold shares directly or indirectly to the Limited Liability Company, are not affiliation related with the Limited Liability Company, the commissioner and the major shareholder of the Limited Liability Company, and do not have a business relationship, directly or indirectly related to the activities of the Limited Liability Company.

Duties of the Board of Commissioners, among others, are to evaluate operational performance, financial performance, and supervision over the Limited Liability Company's policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinion regarding the course of the Limited Liability Company to the Board of Directors. Board of Commissioners which has been appointed by the General Meeting of Shareholders is active for a period of 5 (five) years or otherwise contained in the Notarial Deed.

The Board of Commissioners shall convene regular meetings with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's matters. In each meeting, for the Board of Commissioners of information shall be prepared and provided in writing by the Board of Directors prior to the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors every 1 (one) end of the fiscal year, with the attendance level of 70% (seventy percent).

The profile of the Member of the Board of Commissioners may be seen on page 22.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors have a duty and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, monitoring performance, and minimize the risks in

meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan tanggung jawab Direksi :

1. Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
2. Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
3. Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencanarencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.
4. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham;
6. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengadakan Rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap tahun.

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan, untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2020 Direksi mengadakan 23

order to achieve the target in the objectives of the Limited Liability Company. The Board of Directors are also responsible for constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the Limited Liability Company's activities.

Scope of duties and responsibilities of the Board of Directors :

1. *Comply and execute set forth in the Articles of Association, the provisions of the legislation in force as well as the resolution of the RUPS.*
2. *Ensuring that all components of the Limited Liability Company continuously working in the corridors of the Limited Liability Company values consistently, and ensuring that all operational activities of the Limited Liability Company have been conducted efficiently and effectively as well as according to the principles of good governance.*
3. *Setting up a timely manner of the Limited Liability Company's long-term plans, annual working plans and budgetary of the Limited Liability Company, including other plans related to the implementation of the Limited Liability Company business and activities and submit them to the Commissioner and further to be conveyed in the General Meeting of Shareholders in order to obtain authorization.*
4. *Provide accountability and all the information about the state and course of the Limited Liability Company in the form of an annual report including the annual accounts to the General Meeting of Shareholders.*
5. *Provide regular reports in the manner set forth and timely in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by the Shareholders;*
6. *Maintain and enhance the limited liability company image.*
7. *Hold regular meetings with the management of at least 1 (one) time each month and with all of the employees for at least 1 (one) time for each year.*

The performance of the Board of Directors and all members shall be evaluated by the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results of the performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors shall constitute an integral part in the compensation and incentive schemes for the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each Director are one of the basis of considerations for dismissal and/ or reappointment of the relevant Director.

The Board of Directors shall hold meetings on a regular basis, or whenever necessary, to discuss the operational performance, financial, development of the strategic plan of the Company. In 2020 the Board of Directors held 23

(dua puluh tiga) pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting, tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 90% (sembilan puluh persen).

Profil Anggota Direksi dapat dilihat lebih lanjut pada halaman 27.

SEKRETARIS PERSEROAN

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik dan Pemangku Kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah :

1. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
2. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
3. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
4. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Veronica, semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter Jakarta Utara 14350
Tel: 021 6519 188
Fax: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Situs: www.arita.co.id

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pros-

(twenty three) meeting either to evaluate the achievement of the Company's performance or other matters considered as important, the level of attendance of the Board of directors in such meetings was 90% (ninety percent).

The profile of the Member of the Directors may be seen on page 27.

COMPANY SECRETARY

The main responsibilities of the Limited Liability Company Secretary, among others, is to ensure the compliance of the Limited Liability Company capital market regulations and the implementation of aspects of the Company disclosure of information about the condition of the capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Company's Secretary acts as the liaison between the Company, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

Duties of the Company's Secretary are among other things :

1. Ensuring that the Company is adhering to the various regulations and the implementation of good corporate governance.
2. Handling the activities related to the investor, shares, stock, capital markets and Branch of the Limited Liability Company.
3. Handling the investor relations function and the publication of the Company.
4. Carry out the functions of corporate legal affairs or legal compliance.

All information relating to the Limited Liability Company may be obtained by contacting :

Corporate Secretary
PT Arita Prima Indonesia Tbk
Rukan Sunter Permai Blok C No. 9. Jl. Danau Sunter Utara, Sunter North Jakarta 14350
Phone: 021 6519 188
Facsimile: 021 6516 107
Email: info@arita.co.id
Website: www.arita.co.id

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company was established to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory role. The Audit Committee is responsible to review the financial statements, internal control systems, financial

es audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perseroan.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 85% (delapan puluh lima persen).

Tugas-tugas Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Susunan Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk sampai saat ini adalah:

Ketua
Bernadetha Melinda Kirana Putri

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 23.

Anggota
Wahyudi Susanto, SH

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta 1972, latar belakang pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1997. Memulai kariernya di Warens & Achyar sebagai Senior associate dan saat ini menjabat

statement audit process conducted by the external auditors, the internal audit process conducted by the Internal Audit Division, compliance with the laws and regulations, and the Company's risk management.

Each of the minutes of meetings is to be made in the Audit Committee Meetings in performing its duties and functions, should be reported to the Board of Commissioners along with opinions and proposals, if there are things that need to get attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access records or information of the Company. The Audit Committee holds a meeting with the Internal Audit at least two (2) times in one year, with the frequency of the presence of as much as 85% (eighty five percent).

The duties of the Audit Committee, among others:

1. *To review the financial information to be submitted by the Limited Liability Company, such as financial statements, projections and other financial information.*
2. *To review the Limited Liability Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other legislation relating to the activities of the Limited Liability Company.*
3. *To review the implementation of the examination by the Internal Auditor.*
4. *To provide a report to the Commissioner of the various risks faced by the Limited Liability Company in the implementation of risk management by the Board of Directors.*
5. *To review and report to the Commissioner on a complaint relating to the Limited Liability Company.*
6. *Maintain confidentiality of documents, data and information relating to the Limited Liability Company.*

The composition of the Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk to date is as such:

*Chairman
Bernadetha Melinda Kirana Putri*

For further information of his profile can be accessed on page 23.

*Member
Wahyudi Susanto, SH*

An Indonesia citizen, was born in Jakarta 1972, graduated from Bachelor Degree of Law Indonesia University in 1997. Commencing the career as senior associate at Warens & Achyar, and recently works at Infiniti & co as the

sebagai Managing Partner di Infiniti & Co. Beliau sudah berpengalaman menangani beberapa perusahaan seperti PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk dalam memberikan layanan hukum terutama di beberapa proyek pasar modal seperti Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Penawaran tender (Tender Offer) dan Private Placement.

Anggota
Toni Setioko

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C. Berpengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk dan PT Cita Mineral Investindo, serta Komisaris Independen di PT Panorama Sentrawisata Tbk.

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, dengan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment.

Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Managing Partner. He has experiences in managing the company as of at PT. Sanex Qianjiang Motor International Tbk, PT. Perdana Gapura Prima Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Hanson Tbk, PT. Trimegah Securities Tbk and providing law service in some of capital market project as of Initial Public Offering (IPO), Right Issue, Bonds, Material and affiliated Transaction, Mutual Funds, Tender Offer and Private Placement.

Member
Toni Setioko

The 53 year old-Indonesian citizen, graduated from Bachelor Degree of Accounting that is possessing the State Register Accountant Charter and C-level Tax Consultant Certificate. Having experiences on audit, accounting, finance, capital market and tax. Starting the career at PT Inti Salim Corpora, then strive the career as an auditor in Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) and di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000) Public Accountant Firm. At the moment, he is the Principal Advisor and the owner of PT Fides Pro Consulting, the Audit Committee at PT Pan Brothers Tbk, PT Supra Boga Lestari Tbk and PT Cita Mineral Investindo, as well as the Independent Commissioner at PT Panorama Sentrawisata Tbk.

INTERNAL AUDIT UNIT & INTERNAL CONTROL

The Company has an Internal Audit Unit (IAU), which reports directly to the President Director. UAI was organized to provide independent assessment of the Company's internal control, systems and implementation of risk management, as well as to provide assurance to the practice of corporate governance in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a focus on the elements and aspects which have a higher risk rating, according to the risk assessment.

The Internal Audit Unit is a unit, department, division, whose activities are to provide assurance and consulting services which is independent and objective, to provide added value and improve the Company's operations.

Internal Audit Unit in carrying out their duties shall be in accordance with the integrated professional code of ethics, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insedentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Arita Prima Indonesia Tbk. serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
2. Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan / Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit of the Company are as follows:

- *Preparing and conducting the Annual Internal Audit.*
- *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Providing advices of improvement and objective information on the activities examined at all levels of management.*
- *resenting the results of Audit Report and submitting the report to the President Director.*
- *Monitoring, analysing and reporting the implementation of the follow up of improvements that has been recommended.*
- *Preparing the program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.*
- *Conducting special audit if necessary.*

The authority of the Internal Audit Unit:

- *Accessing the entire relevant information about the Company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
- *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.*
- *Coordinating the activities of the external auditors.*

Summary of Internal Audit Activities:

To conduct an internal audit of the business unit under PT Arita Prima Indonesia Tbk. and to provide advices and recommendation continually for the company's im

Description of Internal Control System

1. *Review for good accounting record system in order to adjust it to the development of PSAK and the other government regulations.*
2. *To review the policy applicable in the internal management in order to always adjust it to the Policy/ Laws and Regulations by the Government.*
3. *Review of SOP or working guidelines generally applicable in its implementation based on the type of business of the subsidiary.*

Unit Audit Internal beranggotakan 6 (enam) orang, 5 staf audit dan dipimpin oleh Supervisor Internal Audit – Imam Arif Wahyudi.

Kepala Unit Audit Internal

Lahir di Tangerang pada tanggal 14 April 1986, Imam Arif Wahyudi sejak tahun 2019 menduduki posisi Kepala Audit Internal di PT Arita Prima Indonesia Tbk. Beliau mendapat gelar sarjananya di bidang Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan. Sebelum bekerja di PT Arita Prima Indonesia Tbk, beliau bekerja di PT. Delima Pandu Berjaya sebagai Supervisor Internal Audit.

AUDITOR IN DEPENDEN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketepatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahun 2020 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

The Internal Audit department has six members, consist of five auditor staff and led by Internal Audit Supervisor Imam Arif Wahyudi.

Head of Internal Audit Department

Was born in Tangerang, April 14th, 1986, Imam Arif Wahyudi has been the Head of Internal Audit Department at PT Arita Prima Indonesia Tbk from 2019. He received his bachelor degree in Accounting from Ahmad Dahlan University. Prior to his career in the company, he worked as Internal Audit Supervisor at PT. Delima Pandu Berjaya.

IN DEPENDENT AUDITORS

In order to comply with the provisions of the Regulation of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service and the regulation of Bapepam-LK No.VIII.A.2 on Independence of an Accountant who provides Audit Service in a Capital Market, then based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or the other interested parties in any form whatsoever with the Company.

The appointed Auditor shall be responsible to be able to express his opinion for compliance of the applicable financial statement. Based on the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of 2020, the Company has designated Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Office as the Public Accountant of the Company to audit the Company's financial statement for the fiscal year 2020.



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN 2020

*Management Accountability for the
2020 Annual Report and Financial Report*



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Arita Prima Indonesia Tbk, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran ini.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

Dewan Direksi

Low Yew Lean
Direktur Utama

Chan Chein Liang
Direktur

Harianto
Direktur

Dewan Komisaris

Dato Lim Cheah Chooi
Komisaris Utama

Sim Yee Fuan
Komisaris

Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris Independen



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidian
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020
(Mata uang rupiah Indonesia)
Consolidated Financial Statement
For the years ended December 31, 2020
(Indonesian rupiah Currency)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 98	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



Empowering industries for the future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Low Yew Lean :
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan :
Sunter Permai Blok C No. 9

We are the undersigned:

*Name
Office address*

Alamat domisili : Jakarta Garden City Cluster Palm :
Spring Blok F No. 169, Cakung
Timur-Jakarta Timur

Domicile address

Nomor telepon : 021-6519188 :
Jabatan : Direktur Utama / Presiden Director :

*Phone Number
Position*

Nama : Harianto :
Alamat kantor : Jl. Danau Sunter Utara, Komp Rukan :
Sunter Permai Blok C No. 9

*Name
Office address*

Alamat domisili : Komp Gading Arcadia Blok H No. :
43a, Jl Pegangsaan Dua, Kelapa
Gading- Jakarta Utara

Domicile address

Nomor telepon : 021-6519188 :
Jabatan : Direktur / Director :

*Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and subsidiaries its complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia, Tbk and subsidiaries do not constaint any incorrect information or material fact, not do they omit information of material fact;*
4. *We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2021/ March 29, 2021

Low Yew Lean

Harianto

Direktur Utama/ Presiden Director

Direktur / Director

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk

Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 7-9 &15
Jl. Danau Sunter Utara, Sunter
Jakarta Utara 14350

+6221 651 9188

+6221 651 6107

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: R-00049/3.0354/AU.1/05/0584-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioner and Directors***PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

R-00049/3.0354/AU.1/05/0584-1/1/III/2021

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Arita Prima Indonesia Tbk** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Arita Prima Indonesia Tbk** and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Hal Lain

Laporan keuangan **PT Arita Prima Indonesia Tbk** tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangannya pada tanggal 11 Maret 2020.

Other Matter

*The financial statements of **PT Arita Prima Indonesia Tbk** as of December 31, 2019, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 11, 2020.*

KAP KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Yoyo Sukaryo Djenal, M. Ak., CA, CPA
NRAP. 0584

29 Maret 2021 / March 29, 2021

Ref. : R-00049/3.0354/AU.1/05/0584-1/1/III/2021



PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

ASET	2020	Catatan/ Notes	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.361.199.112	2f,4	10.963.823.236	Cash and banks
Deposito berjangka	10.661.447.897	2f,5	10.491.446.511	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.126.732.689	2g,2h,6,28	1.126.732.689	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
Penyisihan penurunan				allowance for impairment
nilai piutang usaha sebesar				of trade receivables
Rp 2.995.582.842 pada				of Rp 2,995,582,842
tahun 2020 dan				in 2020 and
Rp 4.943.417.349 pada				of Rp 4,943,417,349
tahun 2019	62.823.100.617	2g,6	59.067.592.554	in 2019
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	3.202.473.094	2h,7,28	1.658.480.704	Related parties
Pihak ketiga	1.916.105.940	7	1.865.627.154	Third parties
Persediaan setelah dikurangi -				Inventories - net of
penyisihan penurunan nilai				allowance for declining in
persediaan sebesar				value of inventories of
Rp 1.002.660.983 pada				of Rp 1,002,660,983
tahun 2020 dan				in 2020 and
Rp 649.536.219 pada				of Rp 649,536,219
tahun 2019	185.623.386.596	2i,8	180.839.287.377	in 2019
Biaya dibayar di muka dan				Prepaid expenses and
uang muka	11.382.635.181	2j,9	11.369.417.156	advances
Pajak dibayar di muka	439.941.165	2p,17a	155.739.019	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	290.537.022.291		277.538.146.400	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	5.152.057.884	2p,17	5.296.891.292	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - bersih	10.576.783.611	2d,10	18.850.084.322	Investment in associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 45.971.684.774 pada tahun 2020 dan Rp 39.321.804.773 pada tahun 2019	204.487.863.689	2k,2l,11	187.217.815.781	Fixed assets - net of accumulated depretation of of Rp 45,971,684,774 in 2020 and of Rp 39,321,804,773 in 2019
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.857.477.096 pada tahun 2020 dan Rp 2.653.009.584 pada tahun 2019	259.092.392	2m,12	380.316.536	Intangible assets - net of accumulated amortization of of Rp 2,857,477,096 in 2020 and of Rp 2,653,009,584 in 2019
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.171.199.262	2p,17	1.541.801.385	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	36.620.000	2n	35.600.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	221.683.616.838		213.322.509.316	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	512.220.639.129		490.860.655.716	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	119.488.929.028	13	120.610.908.381	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.375.925.185	2h,15,28	2.782.356.313	Related parties
Pihak ketiga	12.148.733.312	15	11.371.594.457	Third parties
Utang pajak	3.989.480.158	2p,17a	2.050.053.817	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	364.088.818	18	432.632.912	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	21.112.325.459	2h,16,28	29.524.258.082	Related parties
Pihak ketiga	9.949.680	16	511.904.955	Third parties
Uang muka pelanggan	841.548.438	19	3.705.642.295	Advances from customers
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	374.983.934	13	320.877.504	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.831.483.577	14	1.112.229.422	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	127.037.119	2q,20	258.843.456	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	162.664.484.708		172.681.301.594	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long-term debts -
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				net of current maturities
Utang bank	674.982.927	13	1.067.771.682	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.301.998.634	14	1.522.556.848	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	209.764.641	2q,20	-	Obligation under finance leases
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	14.148.373.104	2o,21	14.224.322.534	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.335.119.306		16.814.651.064	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	178.999.604.014		189.495.952.658	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable to the
diatribusikan kepada				equity holders of the
pemilik entitas induk				parent company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.800.000.000 saham				1,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid -
penuh - 1.075.760.000 saham	107.576.000.000	22	107.576.000.000	1,075,760,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	33.937.353.656	22	33.937.353.656	Additional paid-in capital – net
Selisih transaksi dengan kepentingan				Difference in value of
non-pengendali	-		(134.482.608)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for general
untuk dana cadangan umum	16.000.000.000	23	16.000.000.000	reserve
Belum ditentukan penggunaannya	173.676.269.398		143.878.871.985	Unappropriated
Ekuitas yang dapat distribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk	331.189.623.054		301.257.743.033	owners of to the owners
Kepentingan non-				of the parent company
pengendali	2.031.412.061	2b,22	106.960.025	Non-controlling
JUMLAH EKUITAS	333.221.035.115		301.364.703.058	interest
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL EQUITY
EKUITAS	512.220.639.129		490.860.655.716	TOTAL LIABILITIES AND
				EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN BERSIH	248.930.980.599	2s,24	242.761.693.999	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(105.037.449.253)	2s,25	(97.996.322.205)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	143.893.531.346		144.765.371.794	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(47.116.963.756)	2s,26	(47.554.062.655)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.738.424.695)	2s,26	(49.001.157.478)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(15.827.581.619)	2s,27	(15.334.845.364)	Finance charges
Selisih kurs - bersih	(1.445.293.045)	2t	1.596.895.350	Foreign exchange differentials - net
Pemulihan cadangan				Recovery of
piutang tak tertagih	1.496.354.924	3	-	uncollectible accounts
Pendapatan bunga	806.669.844	2s	541.891.245	Interest income
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2.949.811	2i,11	(280.415.381)	Profit (Loss) on sale of fixed assets
Bagian atas rugi bersih				The share of net loss of
Entitas Asosiasi	(273.300.712)	2d,10	(415.189.018)	Associate Entity
Lain-lain - bersih	1.187.045.077	2s	(67.561.897)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	38.984.987.175		34.250.926.596	INCOME TAX
Pajak final	(1.039.224)		(64.079.960)	Final tax
Pajak kini	(8.613.837.060)		(9.723.740.340)	Current tax
Pajak tangguhan	(217.651.111)		1.281.335.321	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	(8.832.527.395)		(8.506.484.979)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	30.152.459.780		25.744.441.617	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI)				OTHER COMPERENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME LOSS
Pos yang tidak akan				item that will not be
 direklasifikasi				reclassified subsequently to
 ke laba rugi				profit or loss
Kerugian aktuarial atas program				Actuarial loss of defined
imbalan pasti	(330.989.551)		36.846.548	benefit plan
Pajak penghasilan atas kerugian				Income tax of actuarial
aktuarial atas program				loss of defined
imbalan pasti	72.817.701		(9.211.637)	benefit plan
Laba (rugi) komprehensif lain -				Other comprehensive
setelah pajak	(258.171.850)		27.634.911	income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN	29.894.287.930		25.772.076.528	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2020
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 DECEMBER 31, 2020
 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30.051.939.238		25.726.966.584	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	100.520.542		17.475.033	Non-Controlling Interests
Jumlah	30.152.459.780		25.744.441.617	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	29.797.397.413		25.754.613.416	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	96.890.517		17.463.112	Non-Controlling Interests
Jumlah	29.894.287.930		25.772.076.528	Total
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS PER SHARE- ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
	28		24	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional/ Paid-in Capital-Net	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reverse	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	118.124.258.569	275.503.129.617	89.496.913	275.592.626.530	Balance as of December 31, 2018
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	27.646.832	27.646.832	(11.921)	27.634.911	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	25.726.966.584	25.726.966.584	17.475.033	25.744.441.617	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019	107.576.000.000	33.937.353.656	(134.482.608)	16.000.000.000	143.878.871.985	301.257.743.033	106.960.025	301.364.703.058	Balance as of December 31, 2019
Setoran modal entitas non pengendali	-	-	-	-	-	-	1.825.000.000	1.825.000.000	Paid-in capital of non-controlling interest
Pelepasan selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	134.482.608	-	-	134.482.608	-	134.482.608	Release of difference in Value of equity transaction with non-controlling interest
Perubahan kepemilikan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	2.561.519	2.561.519	Change ownership of non controlling interest
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(254.541.825)	(254.541.825)	(3.630.025)	(258.171.850)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30.051.939.238	30.051.939.238	100.520.542	30.152.459.780	Income for the year
Saldo 31 Desember 2020	107.576.000.000	33.937.353.656	-	16.000.000.000	173.676.269.398	331.189.623.054	2.031.412.061	333.221.035.115	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		273.231.078.666	245.914.483.712	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(127.386.340.437)	(120.079.824.962)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban usaha		(28.472.533.977)	(28.818.620.115)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(56.708.719.596)	(51.867.117.327)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		60.663.484.657	45.148.921.308	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(20.555.299.403)	(13.502.335.577)	Payment for tax
Pendapatan bunga		806.725.066	541.891.245	Interest income
Beban keuangan		(15.548.182.749)	(14.867.170.551)	Finance charges
Kegiatan operasi lainnya		64.547.227	16.256.528.905	Other operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		25.431.274.798	33.577.835.330	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	2.949.811	504.460.000	Proceeds from of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(12.683.737.345)	(14.874.433.650)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	10	(7.185.000.000)	(16.000.000.000)	Investment in associates
Perolehan aset takberwujud	12	-	(219.147.096)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(19.865.787.534)	(30.589.120.746)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang bank		(9.393.750.415)	(8.136.549.716)	Payments of bank loans
Penerimaan atas utang bank		7.680.800.000	7.172.982.723	Receipts of bank loans
Deposito berjangka		-	(119.700.704)	Time deposits
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap		(1.811.703.681)	(233.468.093)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(189.856.164)	(438.465.286)	Payments of obligation under finance lease
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		546.398.872	-	Receipt (payment) of others
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.168.111.388)	(1.755.201.076)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.397.375.876	1.233.513.508	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		10.963.823.236	9.730.309.728	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		13.361.199.112	10.963.823.236	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 3727 tanggal 16 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 6 Februari 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0010704 tanggal 18 Februari 2015.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 36 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia pada tahun. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2020.

Unimech The Company and its Subsidiaries Berhad adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established based on by Notarial deed No. 1 October 5, 2000 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. The deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31, Supplement No. 3727 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 4 dated February 6, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0010704 dated February 18, 2015.

The Company's scope of activities mainly comprises in engaged in export and import trading of metal goods which includes valves, fittings and other related products.

The Company operates an export and import trade business of metal goods including valves, fittings and other related products. The company is domiciled in Jakarta and its head office is located in the Complex Rukan Sunter Permai Blok C Kav. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 36 branch offices spread across several regions in Indonesia in the year. The Company started its commercial operations in 2001.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 29, 2020.

Unimech The Company and its Subsidiaries Berhad is the ultimate parent company of the Company.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Lim Cheah Chool
Komisaris Independen :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris :	Sim Yee Fuan

Dewan Direksi

Presiden Direktur :	Low Yew Lean
Direktur :	Chan Chein Liang
Direktur :	Hariato

Susunan Komite Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota :	Toni Setioko
Anggota :	Wahyudi Susanto

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 6,1 milyar dan Rp 5 milyar, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 220 per share. Unimech The Company and its Subsidiaries Berhad is the ultimate parent company of the Company.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioner

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Commissioner

Board of Directors

:	President Directors
:	Director
:	Director

The composition of the Company's Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

:	Chairman
:	Member
:	Member

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6.1 billion and Rp 5 billion, in 2020 and 2019, respectively.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 215 orang dan 220 orang (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had a total of 215 and 220 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicille	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Presentasi kepemilikan efektif/ Effective presentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination(dalam jutaan rupiah)(in million rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
				Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries			
PT Arita Prima Kalbar ("APK")	Jakarta	2011	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products	-	99,99%	-	1.151
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	2016	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products	99.99%	99.99%	10.252	7.422
PT Arita Prima Sukses (APS)	Jakarta	2018	Perdagangan valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Trading of valve, fitting and other products	99,99%	99,99%	18.737	16.537

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi
(lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicille	Tahun beroperasi secara komersial/ Start of commercial operation	Sifat bisnis/ Nature of business	Presentasi kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination(dalam jutaan rupiah)(in million rupiah)	
				2020	2019	2020	2019
PT Makmur Abadi Valve (MAV)	Purwakarta	2020	Manufaktur valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Manufacturing of valve, fitting and other products	96%	-	31.428	-
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)	Jakarta	2020	Manufaktur valve, fitting dan produk terkait lainnya/ Manufacturing of valve, fitting and other products	75%	-	4.311	-

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

Pada tanggal 2 September 2009, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Kalbar (APK) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen dan produk terkait lainnya dengan persentase kepemilikan adalah 70% atau sebesar Rp 702.450.000. Akta pendirian APK telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009.

PT Arita Prima Kalbar ("APK")

On September 2, 2009, the Company established PT Arita Prima Kalbar (APK) which engaged in trading of valve, instrument and other related products with percentage ownership of 70% or amounting to Rp 702,450,000. The Deed of Incorporation of APK was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-45607.AH.01.01 Tahun 2009, dated September 15, 2009.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Adiaty Hadi, S.H., No. 17 tanggal 14 Desember 2012, para pemegang saham APK menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 5.000 per saham, dan pengalihan 29% kepemilikan saham atau sebanyak 58.203 saham sebesar Rp 425.497.608 dari kepentingan non-pengendali kepada Perusahaan.

Selisih lebih antara nilai wajar pembayaran atas jumlah penyesuaian terhadap kepentingan non-pengendali sejumlah Rp 134.482.608 diakui sebagai "Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali" pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

APK telah dilikuidasi pada tahun berjalan sesuai dengan keputusan para pemegang saham PT Arita Prima Kalbar (dalam likuidasi sesuai akta notaris Thjong Sendrawan SHMKM nomor 3 tanggal 4 maret 2020. Beri tanda negara republik Indonesia sedang dalam proses pencetakan dalam Perum Pencetakan Negara Indonesia.

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan mendirikan PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian ANS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0012497.Tahun 2016 tanggal 2 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Based on the notarial deed Adiaty Hadi, S.H., No. 17 dated December 14, 2012, the APK's shareholders approved the change in the APK's share par value (stock splits) from Rp 50,000 per share to Rp 5,000 per share, and transfer of 29% of the share ownership or 58,203 shares amounting to Rp 425,497,608 from the non-controlling interests to the Company.

The excess of the fair value of payment to the adjustment value of the non-controlling interests amounted to Rp 134,482,608 is recognized as "Difference in value of equity transaction with non-controlling interests" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

APK has been liquidated in the current year in accordance with the decision of the shareholders of PT Arita Prima Kalbar (in liquidation according to the notary deed of Thjong Sendrawan SHMKM number 3 dated March 4, 2020. Please indicate the republic of Indonesia is in the process of printing in the State Printing Corporation of Indonesia.

PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")

On February 2, 2016, the Company established PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS) engaged in the trading of valves, instruments, and other related products. The Deed of Establishment of ANS has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0012497.Tahun 2016 dated February 2, 2016.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi
(lanjutan)**

Pendirian APS dan GRT

Pada tanggal 9 Juli 2018 dan 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan APS dan GRT, masing-masing bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya dan perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Penyertaan saham Perusahaan pada APS dan GRT, masing-masing sebesar Rp 4.950.000.000 atau setara dengan 99% kepemilikan saham APS dan Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Arita Prima Sukses ("APS")

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Arita Prima Sukses (APS) yang bergerak di bidang perdagangan valve, instrumen, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian APS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0034732.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018.

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan mendirikan IAPS yang bergerak di bidang perdagangan, konstruksi dan industri. Akta Pendirian IAPS telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0054973.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate
(continued)**

Establishment of APS and GRT

As of July 9, 2018 and July 17, 2018, the Company established APS and GRT. Those established companies were engaged in trading of valve, instrument, and other related products and trading of gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products, respectively. The Company's investment to APS and GRT, have total capital contribution amounting to Rp 4,950,000,000 or equivalent to 99% ownership in APS and Rp 3,300,000,000 or equivalent to 30% ownership in GRT, respectively.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Arita Prima Sukses ("APS")

On July 9, 2018, the Company established PT Arita Prima Sukses (APS) which engaged in trading of valve, instrument, and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034732.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 25, 2018.

PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

On April 17, 2020, the Company established IAPS which engaged in the trade, construction and industry. The Deed of Incorporation of IAPS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-0054973.AH.01.11 Tahun 2020, dated March 18, 2020.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan GRT yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

PT Aira Sukses International ("ASI")

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan mendirikan ASI yang bergerak di bidang Pengelolaan Air dan Kontruksi. Akta Pendirian ASI telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

PT Makmur Abadi Valve ("MAV")

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan mendirikan MAV yang bergerak di bidang Industri pipa dan valve. Akta Pendirian MAV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")

Pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan mendirikan BONT yang bergerak di bidang perdagangan ekspor dan impor barang logam yang mencakup valve. Akta Pendirian BONT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0000798.AH.01.01 tanggal 11 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate
(continued)**

Investment in Associate

PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")

On July 17, 2018, the Company established GRT which engaged in trading of gas regulators, welding and cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter and other related products. The Deed of Incorporation of APS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018, dated July 18, 2018.

PT Aira Sukses International ("ASI")

On May 15, 2019, the Company established ASI which engaged in the Water management and construction. The Deed of Incorporation of ASI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019, dated May 21, 2019.

PT Makmur Abadi Valve ("MAV")

On April 19, 2018, the Company established ASI which engaged in the Pipe and valve industry. The Deed of Incorporation of MAV was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018, dated April 23, 2018.

PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")

On January 5, 2018, the Company established BONT which engaged in the export and import trading of valve metal. The Deed of Incorporation of BONT was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-0000798.AH.01.01 Tahun 2018, dated January 11, 2018.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements,
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-The Company and its Subsidiaries balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-The Company and its Subsidiaries transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at the date of acquisition and the amount of each NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquired entity either at fair value or at the proportionate share of NCI identifiable net assets of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain n bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

d. Investment in Associates

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan berupa kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain masuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries financial assets include cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, financial assets in the form of cash and bank, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets are included in this category.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Company and its Subsidiaries do not have financial assets in this category.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

The The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The The Company and its Subsidiaries only has financial liabilities at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, payable for the purchase of fixed assets and finance lease payables. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

3. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

3. Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**3. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan dan Entitas Anak juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**3. Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the The Company and its Subsidiaries documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The The Company and its Subsidiaries also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Instrumen Keuangan Salinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan dan entitas anak atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the The Company and its Subsidiaries or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

At each reporting date, the The Company and its Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the The Company and its Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the The Company and its Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

The Company and its Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a The Company and its Subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the The Company and its Subsidiaries has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

7. Fair Value of Financial Instruments Liabilities

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or liability is measured using the same assumptions market participants will use when pricing the asset or these liabilities, assuming that market participants primarily acting in their best economic interests.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Fair value of financial instruments liabilities
(continued)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can categorized at the level of the fair value hierarchy, as follows described below, based on the lowest input level is significant for the overall fair value measurement:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in an active market for identical assets or liabilities;

- Level 2 - A scoring technique where the lowest level input is significant to the fair value measurements that can be observed either directly or indirectly;

- Level 3 - A scoring technique where the lowest level input is significant against unobservable measurements.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the The Company and its Subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments liabilities
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the The Company and its Subsidiaries's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits pledged as collateral to loans are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>
Bangunan	20
Kendaraan	3-8
Peralatan dan perlengkapan kantor	3-8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

<i>Buildings</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

l. Impairment of Non-Financial Asset Values

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi piranti lunak komputer dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya selama 4 (empat) tahun.

n. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

o. Imbalan Kerja Karyawan

1. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

Reversal of impairment loss is recognized in profit or loss. After the reversal is recognized as profit or loss, the depreciation of the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software licences, amortized using the straight-line method over their estimated useful lives 4 (four) years.

n. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment are classified in other assets.

o. Employees' Benefits

1. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

2. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employees' Benefits (continued)

2. Pension obligations (continued)

The The Company and its Subsidiaries has a defined benefit plan. Defined reward program is a pension program that is not a contribution program certainly. In general, defined benefit plans are determined based on the amount of pension benefits to be received by a person workers on retirement, usually depending on one factor or more, for example age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and loses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

2. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employees' Benefits (continued)

2. Pension obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

p. Income Tax

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements at the end of the reporting period.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;

i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi kena pajak; atau

i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Value Added Tax (continued)

ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Sewa

q. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The The Company and its Subsidiaries leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the The Company and its Subsidiaries as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Leases (continued)

The Company and its Subsidiaries does not to recognise rightofuse assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020	2019	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105,01	13.901,00	United States Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (S\$)	10.644,09	10.320,74	Singapore Dollar (US\$) 1
1 Ringgit Malaysia	3.491,78	3.396,72	Malaysian Ringgit 1
1 CNY	2.161,49	1.990,84	CNY 1

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intraThe Company and its Subsidiaries balances and intraThe Company and its Subsidiaries transactions are eliminated.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Informasi Segmen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 1.075.760.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Segment Information

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earning per Share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 1,075,760,000 shares, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- ♦ Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ♦ Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

x. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- ♦ *In the principal market for the asset or liability, or*
- ♦ *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets it its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga Kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Fair Value Measurement (continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1*- Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2*- Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3*- Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, sebagai berikut:

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Penerapan PSAK 71 Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penarapan PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset Perusahaan dan Entitas Anak.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Penarapan PSAK 72 tidak berdampak signifikan terhadap nilai pendapatan Perusahaan dan Anak Entitas.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Change in accounting policies which effective from January 1, 2020 that are considered relevant to the financial statements as follows:

SFAS 71 (2017): Financial Instruments

Implementation of SFAS 71, the The Company and its Subsidiaries is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables and other receivables.

The implementation of SFAS 71 has no significant impact on the value of the Company and its Subsidiaries assets.

SFAS 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers

SFAS 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The implementation of SFAS 72 has no significant impact on the Company and its Subsidiaries income.

SFAS 73 (2017): Leases

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company and its Subsidiaries as lessee recognised right of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2q.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak signifikan terhadap nilai aset hak-guna Perusahaan dan Entitas Anak dan liabilitas sewa Perusahaan dan Entitas Anak.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PASK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The implementation of SFAS 73 had no significant impact of the Company and its Subsidiaries right-of-use assets and lease liabilities.

Others

The following standards and interpretation did not result in a significant effect on the financial statements:

- Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment SFAS 15 "Investment in Associate and Joint Venture"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 66.954.416.148 dan Rp 65.137.742.592. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp 66,954,416,148 and Rp 65,137,742,592. Further details are disclosed in Note 6.

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 14.148.373.104 dan Rp 14.224.322.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Estimated and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 14,148,373,104 and Rp 14,224,322,534. Further details are discussed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 204.487.863.689 dan Rp 187.217.815.781. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 93.127.679.349 dan Rp 85.209.302.848 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 159.810.437.672 dan Rp 169.515.934.012 (Catatan 33).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 204,487,863,689 and Rp 187,217,815,781. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 93,127,679,349 and Rp 85,209,302,848 respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 159,810,437,672 and Rp 169,515,934,012 respectively (Note 33).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	588.546.068	398.811.559	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.749.698.992	8.592.283.581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	344.874.896	378.622.099	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	1.030.577	183.153.645	PT Bank Syariah Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	228.165.765	177.732.335	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	270.608.980	67.089.655	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	31.596.007	32.060.429	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Syariah	9.669.886	7.652.379	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173.143.469	5.258.060	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.476.385	4.653.263	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BJB Tbk	1.340.000	1.460.000	PT Bank BJB Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 21.921 pada tahun 2020 dan US\$ 34.340 pada tahun 2019)	309.199.592	477.359.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ 21,921 in 2020 and US\$ 34,340 in 2019
PT Bank UOB Indonesia (US\$ pada tahun 489 2020 dan US\$ 513 pada tahun 2019)	6.898.619	7.125.797	PT Bank UOB Indonesia US\$ 489 in 2020 and US\$ 513 in 2019
PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 0 pada tahun 2020 dan US\$ 369 pada tahun 2019)	-	5.127.666	PT Bank QNB Kesawan Tbk (US\$ 0 in 2020 and US\$ 369 in 2019)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 0 pada tahun 2020 dan US\$ 279 pada tahun 2019)	-	3.876.575	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 0 in 2020 and US\$ 279 in 2019)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 311 pada tahun 2020 dan US\$ 240 pada tahun 2019)	4.379.861	3.337.076	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 311 in 2020 and US\$ 240 in 2019)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia (SGD 53.931 pada tahun 2020 dan SGD 53.967 pada tahun 2019)	574.047.163	556.980.098	PT Bank UOB Indonesia (SGD 53,931 in 2020 and SGD 53,967 in 2019)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD 5.874 pada tahun 2020 dan SGD 5.934 pada tahun 2019)	62.522.852	61.239.865	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD 5,874 in 2020 and SGD 5,934 in 2019)
Jumlah	13.361.199.112	10.963.823.236	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.661.447.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000
Jumlah	<u>10.661.447.897</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	<u>2,85%</u>

Akun ini merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya, sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman kepada bank terkait (Catatan 13).

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.491.446.511
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000
Jumlah	<u>10.491.446.511</u>
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	<u>2,00% - 6,75%</u>

This account represents deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which are restricted and pledged as collateral on credit facilities from the respective bank (Note 13).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1.126.732.689
Jumlah pihak berelasi	1.126.732.689
Pihak ketiga	
Lokal	65.818.683.459
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.995.582.842)
Jumlah pihak ketiga	62.823.100.617
Piutang Usaha - Bersih	<u>63.949.833.306</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2019
Related party (Note 28)	
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1.126.732.689
Total related party	1.126.732.689
Third parties	
Local	64.011.009.903
Less of allowance for impairment of trade receivables	(4.943.417.349)
Total third parties	59.067.592.554
Trade Receivables - Net	<u>60.194.325.243</u>

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	21.282.409.068	28.423.066.915
Telah jatuh tempo		
0 - 30 hari	18.937.874.669	12.174.285.170
31 - 60 hari	18.886.445.392	4.339.567.369
61 - 90 hari	5.808.946.412	1.776.081.100
Lebih dari 90 hari	2.029.740.607	18.424.742.038
Jumlah	66.945.416.148	65.137.742.592
Dikurangi penyisihan		
penurunan nilai piutang usaha	(2.995.582.842)	(4.943.417.349)
Piutang usaha - bersih	63.949.833.306	60.194.325.243

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	(4.943.417.349)	(2.353.162.619)
Penyisihan selama tahun berjalan	(610.204.534)	(3.532.459.416)
Penghapusan selama tahun berjalan	2.558.039.041	942.204.686
Saldo akhir tahun	(2.995.582.842)	(4.943.417.349)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Aira Sukses International	1.713.921.526	1.120.264.139
PT Hitech Prima Indonesia	1.487.500.000	150.000.000
PT Garuda Reksa Teknologi	1.051.568	163.016.565
PT Makmur Abadi Valve	-	209.000.000
PT Arita Global	-	16.200.000
Jumlah pihak berelasi	3.202.473.094	1.658.480.704
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang karyawan	319.890.117	362.886.598
Lokal	1.596.215.823	1.502.740.556
Jumlah pihak ketiga	1.916.105.940	1.865.627.154
Piutang Lain-lain - Bersih	5.118.579.034	3.524.107.858

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Not yet due		
Past due		
0 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		
Less of allowance for impairment of trade receivables		
Trade receivables - net		

Net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	2019
Beginning balance of the year	(4.943.417.349)	(2.353.162.619)
Provision during the year	(610.204.534)	(3.532.459.416)
Written off during the year	2.558.039.041	942.204.686
Ending balance of the year	(2.995.582.842)	(4.943.417.349)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019
Related parties (Note 28)		
PT Aira Sukses International	1.713.921.526	1.120.264.139
PT Hitech Prima Indonesia	1.487.500.000	150.000.000
PT Garuda Reksa Teknologi	1.051.568	163.016.565
PT Makmur Abadi Valve	-	209.000.000
PT Arita Global	-	16.200.000
Total related parties	3.202.473.094	1.658.480.704
Third parties		
Rupiah		
Employees receivable	319.890.117	362.886.598
Local	1.596.215.823	1.502.740.556
Total third parties	1.916.105.940	1.865.627.154
Other Receivables - Net	5.118.579.034	3.524.107.858

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Valve	158.324.478.322
Fitting	13.219.247.548
Instrumen	10.800.838.645
Lain-Lain	4.281.483.064
Jumlah	186.626.047.579
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.002.660.983)
Bersih	185.623.386.596

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	(649.536.219)
Penyisihan selama tahun berjalan	(353.124.764)
Saldo akhir tahun	(1.002.660.983)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 126 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	
Valve	155.097.873.319	Valve
Fitting	11.846.802.518	Fitting
Instrumen	10.953.842.819	Instrument
Others	3.590.304.940	Others
Total	181.488.823.596	Total
Less allowance for declining in value of inventories	(649.536.219)	Less allowance for declining in value of inventories
Net	180.839.287.377	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2019	
Beginning balance of the year	(171.414.735)	Beginning balance of the year
Provision during the year	(478.121.484)	Provision during the year
Ending balance of the year	(649.536.219)	Ending balance of the year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 126 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On December 31, 2020 and 2019, inventories are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company (Note 13).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Sewa	1.098.497.759	1.519.642.811
Asuransi	285.654.723	210.300.542
Iklan	41.634.378	58.132.389
Pemeliharaan	4.853.741	-
Lain-lain	704.725.361	446.298.920
Sub Jumlah	2.135.365.962	2.234.374.662
<u>Uang muka</u>		
Pembelian persediaan	5.689.280.553	8.597.812.494
Lain-lain	3.557.988.666	537.230.000
Sub Jumlah	9.247.269.219	9.135.042.494
Jumlah	11.382.635.181	11.369.417.156

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

This account consists of:

<u>Prepaid expenses</u>
Rental
Insurance
Promotion
Maintenance
Others
Sub total
<u>Advance</u>
Advance for purchase of inventories
Others
Sub total
Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES - NET

The details of Company's investment in associates is as follows :

2020						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying Amount: January 1, 2020	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Akumulasi Bagian Laba(Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying Amount December 31, 2020		
<u>Metode Ekuitas</u>						<u>Equity Methods</u>
- PT Bont Technologies Nusantara	65%	-	4.000.000.000	173.024.170	4.173.024.170	PT Bont - Technologies Nusantara
- PT Garuda Reksa Teknologi	30%	3.143.477.324	-	61.175.574	3.204.652.898	PT Garuda - Reksa
- PT Aira Sukses International	40%	3.706.606.998	-	(507.500.456)	3.199.106.542	PT Aira - Sukses International
- PT Makmur Abadi Valve	40%	12.000.000.000	(12.000.000.000)	-	-	PT Makmur - Abadi Valve
		18.850.084.322	(8.000.000.000)	(273.300.712)	10.576.783.611	

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

2019						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying Amount January 1, 2019	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Akumulasi Bagian Laba(Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying Amount December 31, 2019		
<u>Metode Ekuitas</u>						<u>Equity Methods</u>
- PT Garuda Reksa Teknologi	30%	3.300.000.000	-	(156.522.676)	3.143.477.324	PT Garuda - Reksa
- PT Aira Sukses International	40%	-	4.000.000.000	(293.393.002)	3.706.606.998	PT Aira - Sukses International
- PT Makmur Abadi Valve	40%	-	12.000.000.000	-	12.000.000.000	PT Makmur - Abadi Valve
		<u>3.300.000.000</u>	<u>16.000.000.000</u>	<u>(449.915.678)</u>	<u>18.850.084.322</u>	

Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

Share of net loss of the Associates are as follows :

	2020	2019	
PT Bont Technologies Nusantara	173.024.170	-	PT Bont Technologies Nusantara
PT Garuda Reksa Teknologi	61.175.574	(121.796.016)	PT Garuda Reksa Teknologi
PT Aira Sukses Internasional	(507.500.456)	(293.393.002)	PT Aira Sukses International
Jumlah	<u>(273.300.712)</u>	<u>(415.189.018)</u>	Total

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi :

This following table illustrates the summarized financial information of Associate

2020						
Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other comprehensive Income			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan/ sales	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year		
- PT Bont Technologies Nusantara	10.993.661.677	38.685.096	10.954.976.581	3.403.263.489	315.253.713	PT Bont - Technologies Nusantara
- PT Garuda Reksa Teknologi	10.747.453.812	65.277.484	10.682.176.328	1.587.673.028	225.703.215	PT Garuda - Reksa Teknologi
- PT Aira Sukses International	13.513.113.815	5.515.347.459	7.997.766.356	2.414.641.281	(1.268.751.139)	PT Aira - Sukses International

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

	2019					
	Laporan Posisi Keuangan/ <i>The Statement of Financial Position</i>			Komprehensif Lain/ <i>The Statement of Profit or Loss and Other comprehensive Income</i>		
	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	Penjualan/ <i>sales</i>	Laba Tahun Berjalan/ <i>Income For the Year</i>	
-PT Garuda Reksa Teknologi	10.716.530.880	260.057.766	10.456.473.114	740.359.827	(405.986.722)	PT Garuda - Reksa
-PT Aira Sukses International	10.675.406.927	1.408.889.432	9.266.517.495	360.297.455	733.482.505	PT Aira - Sukses
-PT Makmur Abadi Valve	30.000.000.000	-	30.000.000.000	-	-	PT Makmur - Abadi Valve

PT Garuda Reksa Teknologi

Pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan mendirikan PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) yang bergerak di bidang perdagangan gas regulators, welding dan cutting torches, pressure gauge, pressure thermometer, pressure transmitter, dan produk terkait lainnya dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.300.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan saham GRT. Akta Pendirian GRT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033428.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 157/Sekper-APII/XII/2018 tanggal 18 Desember 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Aira Sukses International

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan mendirikan PT Aira Sukses International (ASI) yang bergerak di bidang pengelolaan air dan konstruksi dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham ASI. Akta Pendirian ASI telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

PT Garuda Reksa Teknologi

On July 17, 2018, the Company established PT Garuda Reksa Teknologi (GRT) which is engaged in trading gas regulators, welding and cutting torches, pressure gauges, pressure thermometers, pressure transmitters, and other related products with issued and paid up capital of IDR 3,300,000,000 or the equivalent of 30% share ownership in GRT. The GRT Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033428.AH.01.01 Year 2018 dated 18 July 2018.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 157/Sekper-APII/XII/2018 dated December 18, 2018 to Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Aira Sukses International

On May 15, 2019, the Company established PT Aira Sukses International (ASI) which engaged in the water management and construction with issued and paid-up capital of Rp 4,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in ASI. The Deed of Association of ASI was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0025616.AH.01.01 Tahun 2019, dated May 21, 2019.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10 INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi tanggal 16 Desember 2019 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Makmur Abadi Valve

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan mendirikan PT Makmur Abadi Valve (MAV) yang bergerak di bidang Industri pipa dan valve dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan saham MAV. Akta Pendirian MAV telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its dated December 16, 2019 to Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Makmur Abadi Valve

On April 19, 2018, the Company established PT Makmur Abadi Valve (MAV) which engaged in the Pipe and valve industry with issued and paid-up capital of Rp 12,000,000,000 or equivalent to 40% ownership in MAV. The Deed of Association of MAV was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0021602.AH.01.01 Tahun 2018, dated April 23, 2018.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSET

This account consists of :

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan</u>						
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	136.367.105.231	1.633.821.195	-	-	138.000.926.426	Land
Bangunan	40.923.052.184	2.181.461.866	-	18.956.687.180	62.061.201.230	Building
Kendaraan	19.443.088.025	2.801.300.679	-	744.309.973	22.988.698.677	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.359.901.079	6.067.153.605	(112.199.589)	-	23.314.855.095	Furniture and fixtures
	<u>214.093.146.519</u>	<u>12.683.737.345</u>	<u>(112.199.589)</u>	<u>19.700.997.153</u>	<u>246.365.681.428</u>	
<u>Aset Sewa</u>						<u>Asset Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Kendaraan	<u>744.309.973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(744.309.973)</u>	<u>-</u>	<u>Vehicles</u>
<u>Aset Dalam</u>						<u>Assets in</u>
<u>Penyelesaian</u>						<u>Progress</u>
Bangunan	11.702.164.062	11.348.390.153	-	(18.956.687.180)	4.093.867.035	Building
Jumlah	<u>226.539.620.554</u>	<u>12.683.737.345</u>	<u>(112.199.589)</u>	<u>-</u>	<u>250.459.548.463</u>	<u>Total Cost</u>

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSET (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of :

2020						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	13.383.735.982	3.003.482.754	-	-	16.387.218.736	Building
Kendaraan	13.563.609.524	2.062.694.293	-	158.335.848	15.784.639.665	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12.216.123.419	1.685.402.543	(101.699.589)	-	13.799.826.373	Furniture and Fixtures
Jumlah	39.163.468.925	6.751.579.590	(101.699.589)	158.335.848	45.971.684.774	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Asset Under Finance Lease</u>
Kendaraan	158.335.848	-	-	(158.335.848)	-	Vehicles
Jumlah						Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyusutan	39.321.804.773	6.751.579.590	(101.699.589)	-	45.971.684.774	
<u>Nilai Buku Bersih</u>						<u>Net Book Value</u>
	187.217.815.781				204.487.836.689	

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	136.367.105.231	-	-	-	136.367.105.231	Land
Bangunan	40.775.552.184	147.500.000	-	-	40.775.552.184	Building
Kendaraan	16.376.993.683	3.770.920.809	704.826.467	-	19.443.088.025	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.145.813.737	3.273.255.142	1.059.167.800	-	17.359.901.079	Furniture and fixtures
Jumlah	208.665.464.835	7.191.675.951	1.763.994.267	-	214.093.146.519	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Asset Under Finance Lease</u>
Kendaraan	951.909.973	-	207.600.000	-	744.309.973	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Assets in Progress</u>
Bangunan	-	11.702.164.062	-	-	11.702.164.062	Building
Jumlah	209.617.374.808	18.893.840.013	1.971.594.267	-	226.539.620.554	Total Cost

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSET (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of :

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Akumulasi penyusutan Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan	11.338.812.541	2.044.923.441	-	-	13.383.735.982	Building
Bangunan	12.412.933.150	1.708.866.527	558.190.153	-	13.563.609.524	Building
Kendaraan						Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan						Furniture and Fixtures
Kantor	11.488.803.610	1.325.573.542	598.253.733	-	12.216.123.419	
Jumlah	35.240.549.301	5.079.363.510	1.156.443.886	-	39.163.468.925	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Asset Under Finance Lease</u>
Kendaraan	93.409.602	95.201.246	30.275.000	-	158.335.848	Vehicles
Jumlah						Total
Akumulasi Penyusutan	35.333.958.903	5.174.564.756	1.186.718.886	-	39.321.804.773	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	174.283.415.905				187.217.815.781	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 6.779.428.590 dan Rp 5.174.564.756 yang dibebankan adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses for 2020 and 2019, amounting to Rp 6,779,428,590 and Rp 5,174,564,756, respectively, which were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban penjualan (Catatan 26)	2.575.974.778	2.320.416.040	Selling expenses (Note 26)
Beban Umum dan administrasi (Catatan 26)	4.175.604.812	2.854.148.716	(Note 26)
Jumlah	6.751.579.590	5.174.564.756	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The details of sale fixed assets are as follow :

	2020	2019	
Biaya perolehan	112.199.589	1.971.594.267	Cost
Akumulasi penyusutan	101.699.589	1.186.718.886	
Nilai Buku	10.500.000	784.875.381	Net book value
Harga jual aset tetap	13.449.811	504.460.000	Proceeds from sales or fixed assets
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	2.949.811	(280.415.381)	Gain (Loss) on sale of fixed assets

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Laba (Rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 82 Milyar pada PT Mandiri AXA General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk., PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dan MNC Asuransi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terhadap aset tetap akibat risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk yang diperoleh Perusahaan. Disamping itu, kendaraan tertentu yang diperoleh melalui fasilitas utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen dijadikan jaminan untuk masing-masing fasilitas yang terkait (Catatan 13, 14 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 49 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSET (continued)

This account consists of :

Gain (Loss) on sale of fixed assets are presented as part of Miscellaneous - Net in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Land owned by the Company is under the Right to Build on Land ("HGB") will expire between 2022 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended on maturity.

As of December 31, 2020, Fixed Assets are covered by insurance against the risk of fire, flood and other risks with total coverage of IDR 82 Billion in PT Mandiri AXA General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk., PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. and MNC Asuransi. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets due to insured risks.

On December 31, 2020 and December 31, 2019, land and buildings are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk obtained by the Company. In addition, certain vehicles acquired through long-term bank loan facilities, lease liabilities payable, and consumer financing liabilities and are pledged as collateral for each of the relevant facility. (Notes 13, 14 and 20).

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 49 billion.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap dapat dipulihkan seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSET (continued)

Management believes that the carrying value of fixed assets can be fully recoverable and hence no writedown for impairment in fixed assets value is necessary.

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
<u>Lisensi piranti lunak</u>			<u>Software license</u>
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	3.033.326.120	2.826.429.024	Beginning balance
Penambahan	83.243.368	219.147.096	Additions
Pengurangan	-	(12.250.000)	Deductions
Jumlah akumulasi amortisasi	3.116.569.488	3.033.326.120	Total cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Saldo awal	2.653.009.584	2.484.607.181	Beginning balance
Penambahan	204.467.512	180.652.403	Additions
Pengurangan	-	(12.250.000)	Deductions
Jumlah akumulasi amortisasi	2.857.477.096	2.653.009.584	Total accumulated amortization
Bersih	259.092.392	380.316.536	Net

Beban amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 204.467.512 dan Rp 180.652.403 yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization expenses for 2020 and 2019, amounting to Rp 204,467,512 and Rp 180,652,403, respectively, which were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban Penjualan	34.250.000	33.460.833	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	170.217.515	147.191.570	General and administrative expenses
Jumlah	204.467.515	180.652.403	Total

13. UTANG BANK

Akun terdiri dari :

13. BANK LOANS

This account consists of :

	2020	2019	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.120.000.000	97.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ambank (M) Berhad	9.873.507.000	12.510.909.000	Ambank (M) Berhad
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.695.074.353	8.695.074.353	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT KEB Hana Indonesia	2.800.347.675	2.404.925.028	PT KEB Hana Indonesia
Jumlah	119.488.929.028	120.610.908.381	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

	2020	2019	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Permata Tbk	637.466.861	826.149.186	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	412.500.000	562.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	1.049.966.861	1.388.649.186	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo			Current maturities of
dalam waktu satu tahun	(374.983.934)	(320.877.504)	long term-debts
Bagian jangka panjang	674.982.927	1.067.771.682	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri atas fasilitas KMK Revolving dan Fasilitas Kredit Investasi 1, 2 dan 3, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 104.500.000.000, Rp 1.081.993.605, Rp 740.298.971 dan Rp 14.277.707.424. Fasilitas kredit modal kerja, KI 1, KI 2 dan KI 3, masing-masing akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2019, September 2018, Maret 2018 dan Juli 2019 dan dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 10%, 12%, 12% dan 12%.

The Company obtained a working capital credit facility denominated in Rupiah from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk consisting of Revolving KMK and Investment Credit Facility 1, 2 and 3 with maximum facility amounting to IDR 104.500.000.000, IDR 1.081.993.605, IDR 740.298.971 and IDR 14.277.707.424. Working capital credit facility, KI 1, KI 2 and KI 3, respectively will mature in October 2019, September 2018, March 2018 and July 2019 and bears annual interest respectively by 10%, 12%, 12% and 12%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar perusahaan dan susunan direksi dan komisaris perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito, persediaan, tanah dan bangunan milik perusahaan.

Based on the agreement, the Company is obliged to notify in writing to the independent bank if there is a change of the Company's articles of association and the composition of the board of directors and commissioners of the Company. The facility is secured by deposits, inventories, land and building owned by the Company.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka, persediaan, piutang usaha, tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 5, 8 dan 11).

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Mandiri, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. The facilities are collateralized by the Company's time deposit, inventories, trade receivables, land and building (see Notes 5, 8 and 11).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman fasilitas KMK, KI 1, KI 2 dan KI 3 masing-masing adalah sebesar Rp 100.120.000.000, Rp 0, Rp 0 dan Rp 0.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of KMK, KI 1, KI 2 and KI 3 facilities amounting to Rp 100.120.000.000, Rp 0, Rp 0 and Rp 0.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Saldo pinjaman fasilitas KMK, KI 1, KI 2 dan KI 3 masing-masing adalah sebesar Rp 97.000.000.000, Rp 0, Rp 0 dan Rp 0.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of KMK, KI 1, KI 2 and KI 3 facilities amounting to Rp 97,000,000,000, Rp 0, Rp 0 and Rp 0.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Kredit dari Ambank dengan jumlah fasilitas kredit maksimum US\$ 2.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Jaminan Korporasi dari Unimech Group Berhad (Pihak Berelasi) dan dibebani bunga sebesar 2,5% di atas USD cost of fund Ambank.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar US\$ 700.000 dan US\$ 900.000 (atau setara dengan Rp 9.873.507.000 dan atau setara dengan Rp 12.510.909.000).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal kerja (KMK Co. Tetap) dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 12.500.000.000, Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, Jatuh tempo bulan agustus 2020 dan dikenakan bunga per tahun dinamis yaitu batas bawah sebesar 9,95% dan batas atas 13,50%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberikan secara tertulis kepada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk apabila terdapat Perubahan anggaran dasar perusahaan dan susunan anggota direksi dan komisaris perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan Tanah dan Bangunan milik Perusahaan.

Saldo pinjaman fasilitas kredit investasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.945.074.353 dan 3.945.074.353.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) Cashcollateral dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.750.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,17%. Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito milik perusahaan.

Saldo pinjaman fasilitas KMK Cashcollateral tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.750.000.000 dan Rp 4.750.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

AmBank (M) Berhad ("AMbank")

The Company obtaining Revolving Credit Facility from Ambank with maximum credit facility amount of US\$ 2,000,000. Such credit facilities are guaranteed by the Guarantee Corporation of UNIMECH Group Berhad (Related Parties) and bears interest at 2,5% above USD cost of funds WIIFM.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of credit facility amounting to US\$ 700,000 and US\$ 900,000 (or equivalent to Rp 9,873,507,000 and or equivalent to Rp 12,510,909,000), respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The company obtained a working capital credit facility (KMK Co. Tetap) from Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum number of facilities of Rp 12,500,000,000, the facility has a term of 12 months, is due in August 2020 and bears dynamic interest per year, namely the lower limit of 9.95% and the upper limit 13.50%.

Based on the agreement, the Company is obliged to provide in writing to Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk if there is a change of the Company's articles of association and the composition of the Company's directors and commissioners. The facility is secured by the Company's Land and Building.

The balance of the investment credit facility loan as of December,31 2020 and December 31, 2019 is Rp 1,945,074,353 and Rp 3,945,074,353.

In January 2017, the Company obtained a working capital credit facility (KMK) Cashcollateral from Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp 4.750.000.000. The facility has a period of 12 months and bears annual interest of 7,17%. The facility is secured by the company's own deposits.

The balance of the Cashcollateral Credit Facility loan facility as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is Rp 4.750.000.000 and Rp 4.750.000.000.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank")

Pada tanggal 1 November 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Cashcollateral dari Hana Bank dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10,75%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan asset perusahaan berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di pergudangan Green Sedayu Bizpark, Cakung, Jakarta.

Saldo pinjaman fasilitas KMK Cashcollateral tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.800.347.675.

Saldo pinjaman fasilitas KMK Cashcollateral tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.404.925.028.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

Perusahaan memperoleh Fasilitas Revolving Kredit (RCF) dari UOB dengan jumlah fasilitas kredit maksimum US\$ 1.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat maupun Rupiah. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari Unimech Group Berhad dan dibebani bunga sebesar 6,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Saldo pinjaman yang berasal dari penarikan fasilitas kredit ini per 30 September 2020 Nihil (0) dan per 31 Desember 2019 berjumlah US\$ Nihil (0).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas term loan 8 dari bank permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.600.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada April 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13%. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 637.466.861 dan Rp 826.149.186.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Hana Bank")

As of November 1, 2019 the Company obtained working capital loan (KMK) Cashcollateral facility from Hana Bank, with maximum facility amounted of Rp 8,000,000,000. The term of the credit facility is 1 year and bears annual interest rate of 10.75%.

This facility collateralized the Company in the form of land and building warehousing domiciled in Green Sedayu Bizpark, Cakung, Jakarta.

The outstanding balance of KMK Cashcollateral facility amounting to Rp 2.800.347.675 as of December 31, 2020.

The outstanding balance of KMK Cashcollateral facility amounting to Rp 2,404,925,028 as of December 31, 2019.

PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")

The Company Obtaining Revolving Credit Facility from UOB which credit facility maximum amount of US\$ 1.000.000 to be withdrawn in the United States Dollar and the Indonesian Rupiah. The credit facility is secured by a corporate guarantee from unimech Group Berhad and bears interest at 6,75% per annum for loans denominated in United States dollars and 11,50% Annually for loans denominated in Rupiah. this credit facility will mature on September 30, 2020 the balance of loans arising from the withdrawal of this credit facility as of September 30, 2020 Nil (0) and as of December 31, 2019 amounted US\$ Nil (0).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained term loan 8 facility from bank permata with maximum facility amounted to IDR 1.600.000.000, The loan facility will be mature in April 2023 and bears annual interest rate 13%. As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of credit facility amounting to IDR 637.466.861 and IDR 826.149.186 respectively.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Pada tanggal 26 September 2013 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dalam mata uang Rupiah. Dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut 10 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11%. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 412.500.000 dan Rp 562.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan milik Perusahaan (Catatan 11).

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

On september 26, 2013, the Company obtained the long term loan facilities in rupiah from bank panin with maximum facilities amounting to IDR 1.500.000.000. The term of the loan facilities are for 10 years, and bears annual interest of 11%. Those facilities are collateralized by the Company's landrights and building. As of December 31, 2020 and December 31, 2019, outstanding balance of the long term loan facilities amounting to IDR 412.500.000 and IDR 562.500.000, respectively.

Those facilities are collateralized by the Company's landrights and building (Note 11).

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun terdiri dari :

	2020
PT Toyota Astra Financial Services	1.831.124.667
PT Dipo Star Finance	666.232.126
PT Mandiri Tunas Finance	176.193.789
PT Astra Sedaya Finance	459.931.629
Jumlah	3.133.482.211
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.831.483.577)
Utang jangka panjang - bersih	1.301.998.634

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 909.360.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 292.104.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

14. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of :

2019
2.072.314.020
339.303.250
223.169.000
-
562.472.250
(1.112.229.422)
1.522.556.848

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On March 19, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 909,360,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

On August 12, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 292,104,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 292.104.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 12,82%.

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 896.544.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,99%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 357.861.600. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,90%.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.402.500. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,80%.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dalam mata uang Rupiah dari MTF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 251.965.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 6,32%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

14. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

On October 8, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 292,104,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 12.82%.

On November 27, 2019, the Company obtained the Motor Vehicle Credit (KPM) facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp 896,544,000. The term of the loan facility are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 9.99%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Dipo Star Finance (Dipo)

On May 8, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 357,861,600. The term of the loan facilities are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 6.90%.

On May 9, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 160,402,500. The term of the loan facilities are for 25 (twenty five) months, and bears annual interest of 4.80%.

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On October 3, 2019, the Company obtained the Motor Vehicles Credit (KPM) facility in Rupiah from MTF with maximum facilities amounting to Rp 251,965,000. The term of the loan facilities are for 36 (thirty six) months, and bears annual interest of 6.32%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG USAHA

Akun terdiri dari :

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	1.018.662.619	2.647.984.873
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	67.565.943	59.313.525
Unimech Sanghai Co. Ltd	583.602.300	-
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	48.349.630	33.848.315
PT Garuda Reksa Teknologi	239.019.243	29.196.600
PT Aira Sukses International	91.487.000	12.013.000
PT Bont Technologies Nusantara	327.238.450	-
Sub-jumlah	2.375.925.185	2.782.356.313
Pihak ketiga		
Rupiah	12.148.733.312	11.371.594.457
Jumlah	14.524.658.497	14.153.950.770

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	5.809.281.236	5.265.335.939
Telah Jatuh tempo		
0 - 30 hari	5.166.638.564	5.062.725.237
31 - 60 hari	1.364.380.282	1.618.112.435
61 - 90 hari	314.278.901	396.191.943
> 90 hari	1.870.079.514	1.811.585.216
Jumlah	14.524.658.497	14.153.950.770

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun terdiri dari :

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900	7.027.572.900
PT Arita Global	3.938.720.286	3.985.022.786
PT Aira Sukses International	3.480.359.150	3.600.000.000
PT Bont Technologies Nusantara	3.353.497.857	-
PT Garuda Reksa Teknologi	2.835.077.766	2.856.862.396
PT Arita Prima Gemilang	477.097.500	-
PT Makmur Abadi Valve	-	12.000.000.000
Lain-lain	-	54.800.000
Sub-jumlah	21.112.325.459	29.524.258.082
Pihak ketiga		
Rupiah	9.949.680	511.904.955
Jumlah	21.122.275.139	30.036.163.037

15. TRADE PAYABLES

This account consists of :

	2019
Related parties (Note 28)	
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co. Ltd	2.647.984.873
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	59.313.525
Unimech Sanghai Co. Ltd	-
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	33.848.315
PT Garuda Reksa Teknologi	29.196.600
PT Aira Sukses International	12.013.000
PT Bont Technologies Nusantara	-
Sub-total	2.782.356.313
Third parties	
Rupiah	11.371.594.457
Total	14.153.950.770

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2019
Not yet due	5.265.335.939
Past due	
0 - 30 days	5.062.725.237
31 - 60 days	1.618.112.435
61 - 90 days	396.191.943
> 90 days	1.811.585.216
Total	14.153.950.770

16. OTHER PAYABLES

This account consists of :

	2019
Related parties (Note 28)	
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900
PT Arita Global	3.985.022.786
PT Aira Sukses International	3.600.000.000
PT Bont Technologies Nusantara	-
PT Garuda Reksa Teknologi	2.856.862.396
PT Arita Prima Gemilang	-
PT Makmur Abadi Valve	12.000.000.000
Others	54.800.000
Sub-total	29.524.258.082
Third parties	
Rupiah	511.904.955
Total	30.036.163.037

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 29	2.288.579.541
Pasal 21	613.411.736
Pasal 25	261.045.938
Pasal 26	42.148.487
Pasal 23	16.958.907
Pasal 4 ayat (2)	6.638.405
Pasal 15	36.043
PP 23/2018	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	760.661.101
Jumlah	<u>3.989.480.158</u>

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2020
Pajak penghasilan:	
Pasal 25	133.537.835
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	284.503.330
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Impor	21.900.000
Jumlah	<u>439.941.165</u>

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020
Pajak kini	
Perusahaan	(7.979.954.400)
Entitas Anak	(633.882.660)
	<u>(8.613.837.060)</u>
Pajak tangguhan	
Perusahaan	97.997.864
Entitas Anak	(315.648.975)
	<u>(217.651.111)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(8.832.527.395)</u>

17. TAXATION

a. Taxes Payable and Prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consist of:

	2019
	-
	796.162.034
	758.747.130
	29.486.099
	19.995.441
	70.769.320
	-
	9.658.778
	<u>365.235.015</u>
	<u>2.050.053.817</u>

*Income taxes:**Article 29**Article 21**Article 25**Article 26**Article 23**Article 4(2)**Article 15**PP 23/2018**Value Added Tax (VAT) Out**Total*Prepaid taxes

Prepaid tax consist of:

	2019
	-
	155.739.019
	-
	<u>155.739.019</u>

*Income taxes:**Article 25**Value Added Tax (VAT) In**Value Added Tax (VAT) Import**Total*

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2019
	(9.640.928.000)
	(82.812.340)
	<u>(9.723.740.340)</u>
	701.290.896
	580.044.425
	<u>1.281.335.321</u>
	<u>(8.442.405.019)</u>

*Current tax**Company**Subsidiaries**Deferred tax**Company**Subsidiaries*

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.984.987.175	34.250.926.596
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(2.602.876.937)	(1.324.635.273)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	1.872.795.692	415.189.018
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	38.254.905.930	33.341.480.341
Beda temporer		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	603.178.128	1.156.553.136
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	(468.525.835)	2.248.331.347
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	479.949.543
Penyusutan	108.342.333	201.381.079
Sewa pembiayaan	-	(527.116.966)
Beda tetap		
Sumbangan dan representasi	92.953.239	1.181.353.116
Pengobatan	-	31.913.016
Pajak	132.800	656.536.104
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(772.706.950)	(528.083.323)
Lain-lain	(1.545.759.582)	321.415.235
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan - tahun berjalan	36.272.520.062	38.563.712.628

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2020 and 2019 are as follows:

Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Income before income tax expense - Company
Temporary differences
Allowance for impairment of trade receivables
Estimated liabilities for employees' benefits - net
Allowance for declining in value of inventories
Depreciation
Finance lease
Permanent differences
Donations and representation
Medical treatment
Taxes
Income already subjected to final tax
Others
Estimated taxable income of the Company - current year

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Perusahaan	36.272.520.000	38.563.712.000
Entitas Anak	3.365.774.388	547.224.000
Beban pajak penghasilan- tahun berjalan		
Perusahaan	7.979.954.400	9.640.928.000
Entitas Anak	633.882.660	82.812.340
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	8.613.837.060	9.723.740.340
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(6.199.068.519)	10.649.910.057
Entitas Anak	(126.189.000)	(615.631.668)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(6.325.257.519)	(11.265.541.725)
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	2.288.579.541	(1.541.801.385)

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2020	2019
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Tahun 2020 - Entitas Anak	162.217.205	-
Tahun 2019 - Perusahaan	1.008.982.057	-
Tahun 2019	-	1.541.801.385
Jumlah	1.171.199.262	1.541.801.385

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	2020	2019
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Company	36.272.520.000	38.563.712.000
Subsidiaries	3.365.774.388	547.224.000
Income tax expense - current year		
Company	7.979.954.400	9.640.928.000
Subsidiaries	633.882.660	82.812.340
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year	8.613.837.060	9.723.740.340
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	(6.199.068.519)	10.649.910.057
Subsidiaries	(126.189.000)	(615.631.668)
Total prepayments of income taxes	(6.325.257.519)	(11.265.541.725)
Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)	2.288.579.541	(1.541.801.385)

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year

	2020	2019
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Year 2020 - The Subsidiaries	162.217.205	-
Year 2020 - The Company	1.008.982.057	-
Year 2019	-	1.541.801.385
Total	1.171.199.262	1.541.801.385

Estimated claims for income tax refund

Year 2020 - The Subsidiaries
Year 2020 - The Company
Year 2019
Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak final dan pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.984.987.175	34.250.926.596
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(2.602.876.937)	(1.324.635.273)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	1.872.795.692	415.189.018
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	38.254.905.930	33.341.480.341
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(8.416.079.305)	(8.335.369.928)
Pengaruh pajak atas beda tetap dan beda waktu:		
Sumbangan dan representasi	20.449.713	(295.338.279)
Pengobatan	-	(7.978.254)
Pajak	29.216	(164.134.026)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(169.995.529)	132.020.831
Lain-lain	(286.608.290)	(268.837.448)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(8.852.204.196)	(8.939.637.104)
Entitas Anak	19.676.800	497.232.085
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(8.832.527.395)	(8.442.405.019)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before final tax and income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate
Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent and temporary differences:
Donations and representation
Medical treatment
Taxes
Income already subjected to final tax
Others
Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

ANS dan APS

Beban penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung sebesar 1% dari peredaran bruto penghasilan berdasarkan PP 23/2018. Efektif 1 Juli 2018, berubah menjadi 0,5% dari peredaran bruto penghasilan.

Perhitungan beban pajak penghasilan - pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan utang pajak penghasilan terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan perhitungan berdasarkan PP 23 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	207.844.800	18.896.972.560	Revenues subjected to final tax
Beban pajak penghasilan - pajak final	1.039.224	64.079.960	Final income tax expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.039.224)	(54.421.182)	Current year payment
Utang pajak penghasilan - PP 23	-	9.658.778	Income tax payable - PP 23

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

ANS dan APS

The current income tax for the years ended December 31, 2020 and 2019, is computed 1% from gross turnover based on PP 23/2018. Effective July 1, 2018, computed was change to 0.5% from gross turnover.

The computation of current income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 and the related income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 in accordance with the provisions of PP 23 is as follows:

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
- Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.532.831.987	(103.075.684)	71.790.767	-	3.501.547.070
- Aset tetap	523.520.307	23.835.314	-	-	547.355.621
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	669.780.150	99.550.788	-	-	769.330.938
					Estimated liabilities for employees' benefits - Fixed assets - Allowance for impairment of trade receivables

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets - net (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to the Other Comprehensive Income</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	162.841.070	77.687.448	-	-	240.528.518	Allowance for declining in value of inventories
Aset sewa pembiayaan	(191.689.169)	-	-	-	(191.689.169)	Assets Under Lease
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	576.358.300	(329.198.083)	-	-	247.160.217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	23.248.647,00	13.549.108	1.026.934	-	37.824.689	Estimated liabilities for employees' benefits
Bersih	<u>5.296.891.292</u>	<u>(217.651.109)</u>	<u>72.817.701</u>	<u>-</u>	<u>5.152.057.884</u>	Net

	2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to the Other Comprehensive Income</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						<u>Deferred tax assets</u> <u>Company</u>
- Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.980.358.159	562.082.837	(9.609.009)	-	3.532.831.987	Estimated - liabilities for employees' benefits
- Aset tetap	473.175.037	50.345.270	-	-	523.520.307	Fixed assets -
- Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	569.125.505	289.138.284	-	(188.483.639)	669.780.150	Allowance for - impairment of trade receivables

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

c. Deferred tax assets - net (continued)

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	42.853.684	119.987.386	-	-	162.841.070	Allowance for declining in value of inventories
Aset sewa pembiayaan	(59.909.927)	(131.779.242)	-	-	(191.689.169)	Assets Under Lease
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	19.165.150	557.193.150	-	-	576.358.300	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	22.851.275	397.372	-	23.248.647	Estimated liabilities for employees' benefits
Bersih	<u>4.024.767.608</u>	<u>1.469.818.960</u>	<u>(9.211.637)</u>	<u>(188.483.639)</u>	<u>5.296.891.292</u>	Net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Bunga	304.012.978	320.438.045	Interest
Biaya listrik, air dan telepon	32.798.196	32.329.667	Electricity, water and telephone
Lain-lain	27.277.644	79.865.200	Others
Jumlah	<u>364.088.818</u>	<u>432.632.912</u>	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan (pihak ketiga) sebesar Rp 841.548.438 dan Rp 3.705.642.295 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from customers (third parties) amounted to Rp 841,548,438 and Rp 3,705,642,295 as of December 31, 2020 and 2019.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian nilai utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Details of the amount of obligation under finance leases as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
PT BCA Finance	-	118.656.289	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Service	-	83.522.312	PT Toyota Astra Financial Service
PT Dipo Star Finance	-	22.667.308	PT Dipo Star Finance
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	17.190.966	PT Nissan Financial Services Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	336.801.760	16.806.581	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	336.801.760	258.843.456	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(127.037.119)	(258.843.456)	Current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	209.764.641	-	Long-term portion

PT BCA Finance (BCA)

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 280.500.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari TAF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 345.048.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 11,16%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT BCA Finance (BCA)

On November 23, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from BCA with maximum facility amounting to Rp 280,500,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 7%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Toyota Astra Financial Service (TAF)

On July 10, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from TAF with maximum facilities amounting to Rp345,048,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 11.16%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (Dipo)

Pada tanggal 13 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Dipo dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 165.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,30%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

Pada tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari Nissan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 173.990.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,81%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan kendaraan dalam mata uang Rupiah dari ASF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 119.771.268. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 13,64%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 11).

21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sesuai PSAK-24 Revisi 2013. Perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 1 Maret 2021 dan 2 Maret 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (continued)

PT Dipo Star Finance (Dipo)

On April 13, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Dipo with maximum facilities amounting to Rp 165,000,000. The term of the loan facility are for 25 (twenty five) months, and bears annual interest of 4.30%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT TPT Nissan Financial Services Indonesia (Nissan)

On April 18, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from Nissan with maximum facilities amounting to Rp 173,990,000. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 5.81%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On June 7, 2018, the Company obtained the vehicle credit facility in Rupiah from ASF with maximum facilities amounting to Rp 119,771,268. The term of the loan facility are for 24 (twenty four) months, and bears annual interest of 13.64%.

This facility is secured by vehicles owned by the Company (Note 11).

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018 based on the actuarial calculation based on the Manpower Act No. 13 of 2003 and the Job Creation Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021, in accordance with SFAS 24 (Revised 2013). The actuarial calculation is prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated March 1 2020 and March 2, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,68% (2019: 8,21%) per tahun/per year
Referensi tingkat kematian	:	TMI - 2019
Umur pensiun	:	60 tahun/year
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%
Tingkat kecacatan	:	5% x TMI - 2019

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14.148.373.104	14.224.322.534
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	14.148.373.104	14.224.322.534

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Biaya jasa kini	1.367.590.135	1.527.536.981
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(65.601.888)	(221.263.348)
Biaya jasa lalu	(2.653.505.399)	-
Beban bunga	944.578.172	-
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(406.938.980)	1.306.273.633

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2020	2019
Saldo awal liabilitas bersih	14.224.322.534	11.921.432.634
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(65.601.888)	(221.263.348)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	7,68% (2019: 8,21%) per tahun/per year
Disability rate	:	TMI - 2019
Retirement age	:	60 tahun/year
Retirement age	:	10%
Mortality rate reference	:	5% x TMI - 2019

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2020	2019
Present value of employees benefits obligation	14.148.373.104	14.224.322.534
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	14.148.373.104	14.224.322.534

b. Employees' benefits expense

	2020	2019
Current service cost	1.367.590.135	1.527.536.981
Payment employees' benefits for current year	(65.601.888)	(221.263.348)
Past service cost	(2.653.505.399)	-
Interest cost of Liabilities	944.578.172	-
Employees' benefits expenses or current year	(406.938.980)	1.306.273.633

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2020	2019
Beginning balance of net liabilities	14.224.322.534	11.921.432.634
Payment employees' benefits for current year	(65.601.888)	(221.263.348)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

c. The change in the liabilities of employees' benefits
(continued)

	2020	2019	
Beban (pendapatan) atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	(341.337.093)	2.560.999.796	Employees' benefits (expense) for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	330.989.551	(36.846.548)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas bersih	<u>14.148.373.104</u>	<u>14.224.322.534</u>	Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2020 and 2019:

	Liabilitas imbalan pascakerja/ Obligations for post – employment benefits		Beban jasa kini/ Current service cost		
	2020	2019	2020	2019	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	16.125.883.024	12.453.493.540	1.602.124.074	1.211.144.336	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	12.478.588.757	16.154.287.566	1.173.643.892	1.678.450.721	Decrease in interest rate in 1 percentage point

22. EKUITAS

22. EQUITY

Modal Saham

Capital Stock

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Arita Global	622.214.760	57,84	62.221.476.000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151.125.260	14,05	15.112.526.000	Arita Engineering Sdn. Bhd.
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	242.273.500	22,52	24.227.350.000	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	<u>1.075.760.000</u>	<u>100</u>	<u>107.576.000.000</u>	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Presiden Direktur				President Director
Low Yew Lean	60.146.480	5,59	6.014.648.000	Low Yew Lean

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Selisih kurs atas modal disetor	427.734.326	Foreign exchange differences from paid-up capital
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	37.018.947.500	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2r)	-3.942.697.500	Share issuance cost (Notes 1b and 2r)
Aset pengampunan pajak	433.369.330	Tax amnesty assets
Jumlah	33.937.353.656	Total

Selisih kurs mata uang asing yang timbul sehubungan dengan transaksi modal, dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs atas Modal Disetor" dibagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Difference in foreign currency exchange rates that arise in connection with capital transactions, recorded as part the account "Foreign Exchange Differences from Paid-up Capital" at the "Equity" in the consolidated statements of financial position.

Kepentingan Non-Pengendali

Non-Controlling Interests

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
PT Arita Prima Kalbar	-	15.086.950	PT Arita Prima Kalbar
PT Amanah Nusantara Sejahtera	24.974.057	4.853.400	PT Amanah Nusantara Sejahtera
PT Arita Prima Sukses	114.356.129	87.019.675	PT Arita Prima Sukses
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	795.795.711	-	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi
PT Makmur Abadi Valve	1.096.286.164	-	PT Makmur Abadi Valve
Jumlah	2.031.412.061	106.960.025	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas laba komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2020
PT Arita Prima Kalbar	
PT Amanah Nusantara Sejahtera	2.472.188
PT Arita Prima Sukses	27.336.454
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	170.795.711
PT Makmur Abadi Valve	(103.713.836)
Jumlah	<u>96.890.517</u>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *rasio debt to equity* dan *rasio gearing*.

23. DIVIDEN TUNAI

Para pemegang saham Perusahaan dan Entitas Anak tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham pada tahun 2020.

22. EQUITY (continued)

Non-Controlling Interests (continued)

Non-controlling interests on comprehensive gain of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2019	
	(6.165.833)	PT Arita Prima Kalbar
	(12.844.994)	PT Amanah Nusantara Sejahtera
	36.473.939	PT Arita Prima Sukses
	-	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi
	-	PT Makmur Abadi Valve
	<u>17.463.112</u>	Total

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. CASH DIVIDENDS

The shareholders of the Company and Subsidiaries do not distribute dividends to shareholders in 2020.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020
Valve	203.970.254.941
Fitting	16.717.043.126
Instrumen	13.455.817.289
Lain-lain	14.787.865.243
Jumlah	<u>248.930.980.599</u>

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,01%, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Persediaan awal	180.839.287.377
Pembelian	<u>109.821.548.472</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	290.660.835.849
Persediaan akhir	<u>(185.623.386.596)</u>
Jumlah	<u>105.037.449.253</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,02% dan 6,40%, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasian.

24. NET SALES

This account consists of:

2019	
190.417.064.000	Valve
30.706.271.037	Fitting
18.324.521.160	Instrument
3.313.837.802	Others
<u>242.761.693.999</u>	<i>Total</i>

A portion of sales, approximately 0.01% in 2020 and 2019, respectively, were made to related party (Note 28).

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

2019	
162.845.314.432	Beginning inventories
115.990.295.150	Purchases
278.835.609.582	Inventory available for sale
(180.839.287.377)	Ending inventories
97.996.322.205	Total

In 2020 and 2019, a portion of purchases, approximately 0.02% and 6.40%, were made to related parties (Note 28).

In 2020 and 2019, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of the consolidated net sales.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban Penjualan		
Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	24.941.380.737	26.226.224.039
Komisi	5.127.011.598	5.592.691.926
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	4.510.761.512	3.879.421.386
Penyusutan (Catatan 11)	2.575.974.778	2.320.416.040
Kendaraan	1.451.625.103	1.945.973.754
Pos dan telekomunikasi	1.346.462.634	1.341.344.024
Sewa	1.063.651.911	1.058.731.770
Perbaikan, pemeliharaan dan perlengkapan	3.038.695.861	1.240.076.574
Perjalanan dinas	882.951.278	1.436.298.534
Promosi dan donasi	112.527.044	337.513.181
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	2.065.921.300	2.175.371.427
Jumlah Beban Penjualan	47.116.963.756	47.554.062.655

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, tunjangan dan insentif karyawan	28.513.955.007	27.980.629.736
Penyusutan (Catatan 11)	4.175.604.812	2.854.148.716
Ongkos kirim dan penanganan persediaan	2.276.473.471	1.790.318.090
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	610.204.534	3.532.459.416
Jasa profesional	1.041.476.244	2.100.661.112
Sewa	1.002.229.747	969.273.158
Perbaikan dan pemeliharaan	816.420.672	949.794.022
Pajak dan perijinan	743.500.615	1.743.755.571
Air dan listrik	678.233.878	645.847.959
Kantor	626.274.713	1.504.586.189
Perjalanan dinas dan transportasi	483.607.782	1.726.773.513
Kendaraan	507.666.760	1.007.221.160
Pos dan telekomunikasi	494.397.887	406.526.678
Asuransi	299.764.240	251.263.913
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp 300 juta)	1.468.614.333	1.537.898.245
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	43.738.424.695	49.001.157.478

26. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses	
Salaries, allowances and employees' incentives	
Commission	
Shipping and inventory handling	
Depreciation (Note 11)	
Vehicle	
Posts and telecommunications	
Rental	
Repairs, maintenance and equipment	
Business travel	
Promotion and donations	
Others (each below Rp 300 million)	
Total Selling Expenses	

General and Administrative Expenses

Salaries, allowances and employee's incentives	
Depreciation (Note 11)	
Shipping and inventory handling	
Allowance of impairment of trade receivables	
Professional fee	
Rental	
Repairs and maintenance	
Tax and licenses	
Water and electricity	
Office	
Business travel and transportation	
Vehicles	
Posts and telecommunications	
Insurance	
Other	
(each below Rp 300 million)	
Total General and Administrative Expenses	

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2020
Beban bunga pinjaman	14.884.459.472
Administrasi bank	943.122.147
Jumlah	15.827.581.619

27. FINANCING CHARGES

Financing charges consist of:

	2019	
	14.867.170.551	Interest of bank loans
	467.674.813	Bank administrative
	15.334.845.364	Total

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets	
	2020	2019	2020	2019
a. Piutang Usaha (Catatan 6) Unimech Engineering (M) Sdn Bhd	1.126.732.689	1.126.732.689	0,01	0,23
b. Piutang Lain-lain (Catatan 7) PT Aira Sukses International	1.713.921.526	1.120.264.139	0,01	0,23
PT Hitech Prima Indonesia	1.487.500.000	150.000.000	0,01	0,03
PT Garuda Reksa Teknologi	1.051.568	163.016.565	0,01	0,03
PT Makmur Abadi Valve	-	209.000.000	-	0,04
PT Arita Global	-	16.200.000	-	0,01
Jumlah	3.202.473.094	1.658.480.704	0,03	0,34
a. Trade Receivables (Note 6) Unimech Engineering (M) Sdn Bhd				
b. Other Receivables (Note 7) PT Aira Sukses International				
PT Hitech Prima Indonesia				
PT Garuda Reksa Teknologi				
PT Makmur Abadi Valve				
PT Arita Global				
Total				

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2020	2019	2020	2019
c. Utang Usaha (Catatan 15)				
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1.018.662.619	2.647.984.873	0,01	1,40
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.	67.565.943	59.313.525	0,01	0,03
Unimech Sanghai Co. Ltd	583.602.300	-	0,01	-
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.	48.349.630	33.848.315	0,01	0,02
PT Garuda Reksa Teknologi	239.019.243	29.196.600	0,01	0,02
PT Aira Sukses International	91.487.000	12.013.000	0,01	0,01
PT Bont Techonologies Nusantara	327.238.450	12.013.000	0,01	0,01
Jumlah	<u>2.375.925.185</u>	<u>2.794.369.313</u>	<u>0,07</u>	<u>1,49</u>
d Utang Lain-lain (Catatan 16)				
PT Makmur Abadi Valve	-	12.000.000.000	-	0,37
PT Hitech Prima Indonesia	7.027.572.900	7.027.572.900	0,04	3,71
PT Arita Global	3.938.720.286	3.985.022.786	0,02	2,10
PT Aira Sukses International	3.480.359.150	3.600.000.000	0,02	1,90
PT Bont Teknologies Nusantara	3.353.497.857	-	0,02	-
PT Garuda Reksa Teknologi	2.835.077.766	2.856.862.396	0,02	1,51
PT Arita Gemilang	477.097.500	2.856.862.396	0,02	1,51
Lain-lain	-	54.800.000	-	0,03
Jumlah	<u>21.112.325.459</u>	<u>32.381.120.478</u>	<u>0,14</u>	<u>11,13</u>
c. Trade Receivables (Note 15)				
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.				
Arita Valve Mfg. (M) Sdn.Bhd.				
Unimech Sanghai Co. Ltd				
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd.				
PT Garuda Reksa Teknologi				
PT Aira Sukses International				
PT Bont Techonologies Nusantara				
Total				
d. Other Payable (Note 16)				
PT Makmur Abadi Valve				
PT Hitech Prima Indonesia				
PT Arita Global				
PT Aira Sukses International				
PT Bont Teknologies Nusantara				
PT Garuda Reksa Teknologi				
PT Garuda Reksa Teknologi				
Other				
Total				

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Account (%)		
	2020	2019	2020	2019	
e. Penjualan (Catatan 24) Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	-	17.413.913	-	0,01	e. Sales (Note 24) Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Respective Account (%)		
	2020	2019	2020	2019	
f. Pembelian Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.	1.080.562.215	6.191.417.729	0,01	5,31	f. Purchase Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd.
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd	-	743.936.814	-	0,63	Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	-	484.002.950	-	0,41	Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	1.561.493.341	38.089.781	0,01	0,03	Unimech (Shanghai) Co. Ltd.
Jumlah	2.642.055.556	7.457.447.274	0,02	6,38	Total

Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari AmBank dan Bank UOB
dijamin dengan jaminan Perusahaan oleh Unimech Group Berhad.
(Catatan 13).

The Company's loan obtained from AmBank and Bank
UOB, are secured by corporate guarantee from Unimech
Group Berhad. (Note 13).

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat
hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the
nature of relationship with the related parties mentioned in
the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Arita Valve Mfg. (Tianjin) Co.Ltd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi usaha/Trade transaction
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi usaha/Trade transaction
Unimech (Shanghai) Co. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi usaha/Trade transaction
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd	Entitas Induk langsung/Parent Entity (direct)	Transaksi usaha/Trade transaction
PT Arita Global	Entitas induk terakhir/Ultimate parent company	Transaksi keuangan/Financial transaction
Unimech Group Berhad	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jaminan pinjaman perusahaan/ Guarantor for Company's loan
PT Hitech Prima Indonesia	Entitas asosiasi/Associates	Transaksi keuangan/Financial transaction
PT Garuda Rekta Teknologi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi usaha/Trade transaction
PT Makmur Abadi Valve	Entitas sepengendali/Entity under common control	Transaksi keuangan/Financial transaction

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Unimech Thailand Co.,Ltd. PT Aira Sukses International	Entitas sepengendali/Entity under common control Entitas asosiasi/Associates	Transaksi usaha/Trade transaction Transaksi usaha/Trade transaction
Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:		
	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	6,1	5
		Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

29 LABA PER SAHAM

29 EARNING PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	30.051.939.238	25.726.966.584	Income for the year attributable to equity holders of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.075.760.000	1.075.760.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	28	24	Earning per share attributable to equity holders of parent company

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	2020	Assets
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar Amerika Serikat	US\$	22.721	United States Dollar
Dolar Singapura	SGD	59.805	Singapore Dollar
Jumlah		957.048.087	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>2020</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	700.000	9.873.507.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	42.578	600.566.078
Euro	EUR	248	4.301.858
Ringgit Malaysia	MYR	92.857	324.235.168
Yuan Cina	CNY	2.598.764	5.617.202.269
Jumlah			6.546.305.373
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(5.589.257.286)

<u>Liabilities</u>	
Bank loans	
United States Dollar	
Trade payables	
United States Dollar	
Euro	
Malaysian Ringgit	
China Yuan	
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>2019</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	35.741	496.826.268
Dolar Singapura	SGD	59.901	618.219.963
Jumlah			1.115.046.231

<u>Assets</u>	
Cash and banks	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Total	

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>2019</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank			
Dolar Amerika Serikat	US\$	900.000	12.510.909.000
Utang usaha			
Dolar Amerika Serikat	US\$	22.699	315.536.385
Ringgit Malaysia	MYR	27.427	93.161.839
Yuan Cina	CNY	1.925.225	3.832.815.915
Jumlah			16.752.423.139
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing			(15.637.376.908)

<u>Liabilities</u>	
Bank loans	
United States Dollar	
Trade payables	
United States Dollar	
Malaysian Ringgit	
China Yuan	
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 29 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.434; Euro = Rp 17.102,77; MYR = Rp 3.480,18; CYN : Rp 2.205,94 dan SGD\$ 1 : Rp 10.722,04.

As of March 29, 2021 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of Exchange rates price United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 14.434; Euro = Rp 17.102,77; MYR = Rp 3.480,18; CYN : Rp 2.205,94 dan SGD\$ 1 : Rp 10.722,04.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu valve, fitting, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost). Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The business activities of the Company and its Subsidiaries are grouped into four (4) main business segments, namely valve fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment information. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the Business The Company and Subsidiaries' segment (at cost). segment information is as follows:

	2020					
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	203.970.254.941	16.717.043.126	13.455.817.289	14.787.865.243	28.243.682.532	External parties
Jumlah penjualan bersih	203.970.254.941	16.717.043.126	13.455.817.289	14.787.865.243	28.243.682.532	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	115.892.101.189	10.143.541.828	7.514.262.693	10.343.625.636	143.893.531.346	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(47.116.963.756)	Unallocated selling expenses
Beban umum administrasi tidak dapat dialokasikan					(43.738.424.695)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(15.827.581.619)	Finance charge
Lainnya - bersih					1.774.425.899	Others
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					38.984.987.175	Income before final tax and income tax expense
Pajak final					-	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan					38.984.987.175	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(8.832.527.395)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					30.152.459.780	Income for the year
Rugi komprehensif lain						Other comprehensive loss
- setelah pajak					(258.171.850)	net of tax -

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				Total comprehensive income for the year
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	
Laba komprehensif tahun berjalan					29.894.287.930

Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

Business segment Information (continued)

	2020				
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	
ASET SEGMENT	158.073.813.076	12.968.582.302	10.550.173.399	4.030.817.818	185.623.386.596
Persediaan - bersih Aset tidak dapat dialokasikan					326.597.252.533
Jumlah aset					512.220.639.129
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					178.999.604.014
Jumlah liabilitas					178.999.604.014
Penambahan aset tetap					12.683.737.345
Penyusutan					6.751.579.590

SEGMENT
ASSETS
Inventories
- net
Unallocated
assets
Total assets

Unallocated
liabilities
Total
liabilities
Additions of
fixed assets
Depreciation

	2019				
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	
PENJUALAN BERSIH					NET SALES
Pihak eksternal	190.417.064.000	30.706.271.037	18.324.521.160	3.313.837.802	242.761.693.999
Jumlah penjualan bersih	190.417.064.000	30.706.271.037	18.324.521.160	3.313.837.802	242.761.693.999
HASIL					MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	113.550.851.503	18.310.980.904	10.927.408.171	1.976.131.216	144.765.371.794
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(47.554.062.655)
Beban umum administrasi tidak dapat dialokasikan					(49.001.157.478)
Beban keuangan					(15.334.845.364)
Lainnya - bersih					1.375.620.299

NET SALES
External parties
Total net sales
MARGIN
Segment margin
(gross profit)

Unallocated
selling expenses
Unallocated
general and
administrative
expenses
Finance charge
Others

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019				
	Valve/ Valve	Fitting/ Fitting	Instrumen/ Instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan					34.250.926.596
Pajak final					(64.079.960)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					34.186.846.636
Beban pajak penghasilan					(8.442.405.019)
Laba tahun berjalan					25.744.441.617
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					27.634.911
Laba komprehensif tahun berjalan					25.772.076.528
ASET					
SEGMENT	154.448.337.100	11.846.802.518	10.953.842.819	3.590.304.940	180.839.287.377
Persediaan - bersih Aset tidak dapat dialokasikan					310.021.368.339
Jumlah aset					490.860.655.716
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					189.495.952.658
Jumlah liabilitas					189.495.952.658
Penambahan aset tetap					18.893.840.013
Penyusutan					5.174.564.756

Informasi Segmen Geografis

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment Information

The Company and Subsidiaries' business segment information by geographic area are as follows:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2020
	Rp
Domestik	
Jawa	116.332.842.048
Sumatera	67.214.530.961
Kalimantan	62.044.182.426
Lain-lain	3.339.425.164
Jumlah	248.930.980.599

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019	
	Rp	
Domestic		
Java	122.523.788.081	
Sumatera	35.096.438.628	
Kalimantan	55.366.484.812	
Others	29.774.982.478	
Total	242.761.693.999	

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan ditunjuk sebagai distributor eksklusif oleh Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), untuk mempromosikan, memasarkan dan menjual produk Unimech dengan merk "Arita" di Indonesia. Penunjukan ini berlaku untuk periode sejak tanggal 1 Januari 2012.

b. Perusahaan memperoleh fasilitas Non Cash Loan - Bank Garansi dan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 4.200.000.000 dan Rp 7.000.000.000, masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Company was appointed as the exclusive distributor by Unimech Group Berhad, Malaysia ("Unimech"), to promote, market and sell products of unimech with "Arita" brand in Indonesia. This appointment is valid for the period from January 1, 2012.

b. The Company obtained Non Cash Loan - Bank Guarantee and Treasury Line facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facilities amounted to Rp 4,200,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively. The facilities will be mature on October 20, 2020, respectively. Up to December 31, 2019, this loan facility has not been used by the Company.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelolarisiko yang timbul.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Company and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Company and Subsidiaries toward each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Company and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Company and Subsidiaries' financial performance.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Company and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

Risk factors

a. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah.

Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk, the Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	2020			
	dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	13.361.199.112	-	13.361.199.112	Cash in banks
Deposito berjangka	10.661.447.897	-	10.661.447.897	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(119.488.929.028)	-	(119.488.929.028)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(374.983.934)	-	(374.983.934)	Long-term bank loans
				<i>Liabilities for purchase of</i>
Utang pembelian aset tetap	(1.831.483.577)	-	(1.831.483.577)	<i>fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	(127.037.119)	-	(127.037.119)	<i>Obligation under finance leases</i>
Liabilitas - Bersih	(97.799.786.649)	-	(97.799.786.649)	<i>Liabilities - Net</i>

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

Risk factors (continued)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

b. Interest Rate Risk (continued)

	2019			
	dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Kas di bank	10.565.011.677	-	10.565.011.677	Cash in banks
Deposito berjangka	10.491.446.511	-	10.491.446.511	Time deposits
Utang bank jangka pendek	(120.610.908.381)	-	(120.610.908.381)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(320.877.504)	(1.067.771.682)	(1.388.649.186)	Long-term bank loans
				<i>Liabilities for purchase of</i>
Utang pembelian aset tetap	(1.112.229.422)	(1.522.556.848)	(2.634.786.270)	<i>fixed assets</i>
Utang sewa pembiayaan	(258.843.456)	-	(258.843.456)	<i>Obligation under finance leases</i>
Liabilitas - Bersih	(101.246.400.575)	(2.590.328.530)	(103.836.729.105)	<i>Liabilities - Net</i>

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dicantumkan pada tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The Company and Subsidiaries' financial instruments that are not listed in the above table are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	13.361.199.112	13.361.199.112
Deposito berjangka	10.661.447.897	10.661.447.897
Piutang usaha	63.949.833.306	63.949.833.306
Piutang lain-lain	5.118.579.034	5.118.579.034
Jumlah aset keuangan lancar	93.091.059.349	93.091.059.349

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2020 and 2019, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and banks
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	36.620.000	36.620.000	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	36.620.000	35.600.000	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	93.127.679.349	93.126.659.349	Total financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	119.488.929.028	119.488.929.028	Short-term bank loans
Utang usaha	14.524.658.497	14.524.658.497	Trade payables
Beban masih harus dibayar	364.088.818	364.088.818	Accrued expenses
Utang lain-lain	21.122.275.138	21.122.275.138	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	374.983.934	374.983.934	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.831.483.577	1.831.483.577	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	127.037.119	127.037.119	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	157.833.456.111	157.833.456.111	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	674.982.927	674.982.927	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.301.998.634	1.301.998.634	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.976.981.561	1.976.981.561	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	159.810.437.672	159.810.437.672	Total Financial Liabilities

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	10.963.823.236	10.963.823.236	Cash and banks
Deposito berjangka	10.491.446.511	10.491.446.511	Time deposits
Piutang usaha	60.194.325.243	60.194.325.243	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.524.107.858	3.524.107.858	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	85.173.702.848	85.173.702.848	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Aset lain-lain	35.600.000	35.600.000	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	35.600.000	35.600.000	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	85.209.302.848	85.209.302.848	Total financial assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	120.610.908.381	120.610.908.381	Short-term bank loans
Utang usaha	14.153.950.770	14.153.950.770	Trade payables
Beban masih harus dibayar	432.632.912	432.632.912	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.036.163.037	30.036.163.037	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	320.877.504	320.877.504	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.112.229.422	1.112.229.422	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	258.843.456	258.843.456	Obligation under finance leases
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	166.925.605.482	166.925.605.482	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	1.067.771.682	1.067.771.682	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.522.556.848	1.522.556.848	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.590.328.530	2.590.328.530	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	169.515.934.012	169.515.934.012	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat untuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The carrying value of cash and banks, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	2.800.406.363
Perolehan aset tetap - aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi dari uang muka	18.956.687.180	1.219.000.000

Acquisition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets
Addition of fixed assets - construction in progress from reclassification advance

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	120.610.908.381	(1.264.786.353)	142.807.000	119.488.929.028	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.388.649.186	(338.682.325)	-	1.049.966.861	Long-term bank loans
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	120.389.399.000	1.005.622.070	(784.112.689)	120.610.908.381	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		(1.969.189.063)	-	1.388.649.186	Long-term bank loans

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. LAINNYA

Pada tanggal 12 Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan status pandemi global atas penyebaran virus Covid-19. Efek virus tersebut terhadap ekonomi global dan Indonesia akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus berpengaruh oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan dan Entitas Anak masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

35. OTHERS

On March 12, 2020 the world health organization (WHO) has determined the status of a global pandemic for the spread of the Covid-19 virus. The effect of this virus on the global economy and Indonesia will have an impact on economic growth, decline in capital markets, increase credit risk, depreciate foreign currency exchange rates and disrupt business operations.

The operations of the Company and Subsidiaries have been and may continue to be influenced by the spread of the Covid-19 virus which has spread throughout the world, including Indonesia. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company and Subsidiaries are not yet determined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or prolonged spread can affect Indonesia and the Company's Management is of the opinion that until this report is published the Covid-19 outbreak does not have a significant impact on the operational activities of the Company and its Subsidiaries.



2020

Laporan Tahunan

Annual Report